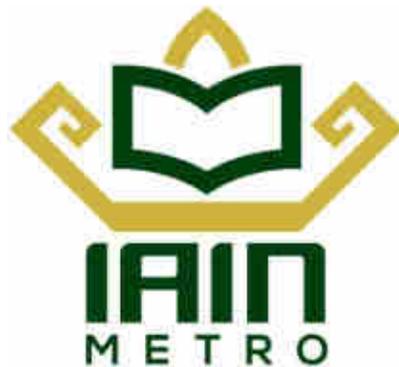


SKRIPSI

**DAMPAK PEMBANGUNAN KAMPUS II IAIN METRO
TERHADAP KONDISI MASYARAKAT DESA BANJARREJO**

Oleh
INTAN KURNIA
NPM 14118444



Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
TAHUN 1442 H / 2021 M

DAMPAK PEMBANGUNAN KAMPUS II IAIN METRO
TERHADAP KONDISI MASYARAKAT DESA BANJARREJO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

INTAN KURNIA

NPM. 14118444

Pembimbing I : Hermanita, S.E., M.M

Pembimbing II : Dliyaul Haq, M.E.I

Jurusan Ekonomi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Tahun 1442 H / 2021 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **DAMPAK PEMBANGUNAN KAMPUS II IAIN
METRO TERHADAP KONDISI MASYARAKAT
DESA BANJARREJO**

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Telah kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.

Pembimbing I



Hermanita, M.M
NIP. 19730220 199903 2 001

Metro, Desember 2020
Pembimbing II



Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 19812101 201503 1 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **DAMPAK PEMBANGUNAN KAMPUS II IAIN
METRO TERHADAP KONDISI MASYARAKAT
DESA BANJARREJO**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Hermanita, M.M

NIP. 19730220 199903 2 001

Metro, Desember 2020
Pembimbing II



Dliyaul Haq, M.F.I

NIP. 19812101 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara 15A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Website: www.metroiniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor. 0579 / m. 28.3 / D / PP.00-9 / 02 / 2021

Skripsi dengan judul: **DAMPAK PEMBANGUNAN KAMPUS II IAIN METRO TERHADAP KONDISI MASYARAKAT DESA BANJAR REJO**, disusun oleh: INTAN KURNIA NPM 14118444, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/ 21 Januari 2021 Pukul 13.00-15.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Hermanita, M.M	(.....)
Pembahas I	: Drs. Dri Santoso, M.H	(.....)
Pembahasa II	: Dliyaul Haq, M.E.I	(.....)
Sekretaris	: Dian Oktarina, M.M	(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ningsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

DAMPAK PEMBANGUNAN KAMPUS II IAIN METRO TERHADAP KONDISI MASYARAKAT DESA BANJARREJO

**Oleh :
Intan Kurnia
NPM. 14118444**

Pembangunan merupakan sebuah kebutuhan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah dan negara. Pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan. Masyarakat terus mengalami perkembangan dan perubahan, yang sering transformasi. Salah satu transformasi yang dilakukan adalah pembangunan tempat pendidikan, sebagaimana halnya yang dilakukan pemerintah dalam pembangunan kampus II IAIN Metro. Pembangunan Kampus ini dapat memberikan dampak dan sumbangsih terhadap kondisi masyarakat sekitarnya.

Metodenya dengan jenis penelitian kualitatif lapangan. Adapun sifat penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut di analisa secara induktif. Manfaat penelitian untuk memberikan masukan bagi masyarakat sekitar mengenai dampak keberadaan kampus II IAIN Metro.

Hasilnya menunjukkan bahwa pembangunan kampus II IAIN Metro memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat desa Banjarrejo, baik dampak positif maupun negatif. Pembangunan kampus IAIN Metro juga menjadi salah faktor dalam meningkatkan kondisi ekonomi dan pendapatan masyarakat desa Banjarrejo.

Kondisi ekonomi masyarakat desa Banjarrejo mengalami peningkatan dengan adanya pembangunan kampus II IAIN Metro. Selanjutnya kontribusi kampus II IAIN Metro terhadap masyarakat adalah dengan terciptanya lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat Banjarrejo dan sekitarnya.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INTAN KURNIA

NPM : 14118444

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2021
Yang menyatakan,



Intan Kurnia
NPM. 14118444

MOTTO

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ... (٢٧)

Artinya: *“Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah... (QS. Shaad [38] : 27)*

PERSEMBAHAN

Sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun skripsi ini tidak terlepas dengan orang-orang yang berkontribusi, sehingga sebagai bentuk rasa terima kasih, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Siti Nurjannah dan Bapak Supardi yang selalu memberikan kasih sayangnya, serta berbagai bentuk pengorbanan dalam upaya penyelesaian studi.
2. Kakak, adik dan suamiku tersayang, Ibnu Mas'ud, Indra Fredi Asmara, Indah Alfateha dan Budi Ariyanto yang selalu mendukung dan memberikan do'a.
3. Dosen pembimbing skripsiku, Ibu Hermanita, S.E., M.M. dan Bapak Dliyaul Haq, M.E.I. yang berperan aktif dalam upaya penyelesaian penelitian ini dengan penuh tanggung jawab.
4. Sahabat-sahabat kesayangan yang tidak enggan untuk mengingatkan dalam proses penelitian dan pembuatan skripsi.
5. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu dan memperdalam ilmu Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan ilmu yang dilimpahkan yakni berupa kesempatan untuk berkarya dalam sebuah penelitian. Proses ini dilakukan untuk penyusunan skripsi, sebagai syarat dalam upaya menyelesaikan pendidikan dengan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Tahapan ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Upaya penyelesaian skripsi ini, banyak pihak yang telah berkontribusi membantu dan membimbing. Sebagai salah satu rangkaian ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dharma Setyawan, MA, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Hermanita, MM, Pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dliyaul Haq, M.E.I, Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan masukan untuk skripsi ini.
6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Januari 2021

Peneliti



Intan Kurnia

NPM. 14118444

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pembangunan	13
1. Pengertian Perguruan Tinggi	13
2. Pembangunan Ekonomi	14
3. Ruang Lingkup Pembangunan	16
4. Teori Pembangunan	17
5. Faktor Pendukung Pembangunan.....	21
B. Pendapatan Masyarakat.....	24
1. Pengertian Pendapatan	24
2. Jenis-jenis Pendapatan Masyarakat.....	25
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	27
C. Kondisi Ekonomi	30

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Sifat Penelitian	34
B. Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Desa Banjarrejo, Batanghari, Lampung Timur	
1. Profil Desa Banjarrejo, Batanghari, Lampung Timur	40
a. Sejarah Berdirinya Desa Banjarrejo	40
b. Struktur Organisasi Desa Banjarrejo	44
c. Visi dan Misi Desa Banjarrejo	45
2. Jumlah penduduk Desa Banjarrejo	46
3. Penggolongan Ekonomi Masyarakat Desa Banjarrejo	47
B. Deskripsi Kontribusi Pembangunan Kampus II IAIN Metro	48
C. Analisis Kontribusi Pembangunan Kampus II IAIN Metro dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi Desa Banjarrejo	55
D. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Banjarrejo	57
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN – LAMPIRAN	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Dokumentasi
2. SK Pembimbing
3. APD Outline
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pembangunan di Indonesia sering kali diartikan sebagai membangun infrastruktur dan fasilitas fisik. Secara umum pembangunan adalah suatu proses dalam upaya menciptakan perubahan. Atau dapat diartikan sebagai bentuk upaya yang sistematis dengan tujuan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dalam kehidupannya.¹

Pembangunan sebagai bagian kebutuhan masyarakat agar kesejahteraan di daerah dan negara dapat meningkat dengan pesat. Namun kegiatan pembangunan juga memberikan dampak terhadap masyarakat seperti dapat membuka banyak lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan dapat memunculkan pertumbuhan-pertumbuhan baru².

Masyarakat dunia terus mengalami perkembangan dan perubahan, atau sering disebut sebagai transformasi. Perubahan ini terus diprogramkan baik oleh pemerintah maupun oleh mayoritas masyarakat, sebagai upaya yang peningkatan perekonomian dan sosial budaya. Pemerataan pembangunan menjadi tujuan pemerintah, baik dalam infrastruktur maupun dalam pembangunan sumber daya manusia. Pembangunan yang berorientasi pada

¹ <https://pengajar.co.id/konsep-pembangunan-pengertian-tujuan-ciri-dan-teori/> diakses pada tanggal 10 Desember 2019.

² Alejandro Portes, "On the Sociology of National Development: Theories and Issues," *American Journal of Sociology* Vol 82, no. 1 (1976): 55.

kesejahteraan masyarakat, akan memberikan dampak yang positif dibandingkan orientasinya pada kepentingan penguasa.

Beberapa transformasi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik secara langsung atau melalui pembangunan tempat pendidikan sudah dilakukan. Pembangunan dalam bidang pendidikan sebuah komitmen bersama baik sebagai tanggung jawab pemerintah, swasta dan masyarakat. sebagaimana halnya pembangunan Kampus II IAIN Metro, dengan tujuan bahwa pembangunan melalui bidang pendidikan yang dilakukan pemerintah merupakan usaha yang nyata manfaatnya yang dirasakan langsung oleh masyarakat, terlebih para pemuda dan generasi penerus perubahan bangsa dalam rangka memaksimalkan kompetensi dibidang keilmuan dan teknologi sehingga dapat tercipta masyarakat Indonesia yang berkualifikasi dan berkompetisi sejajar dengan bangsa lain³.

Kementerian agama Republik Indonesia telah memberikan arah kebijakan dan strategi pendidikan Indonesia untuk mengembangkan jaringan, kualitas dan kesesuaian serta kompetensi pendidikan tinggi, dan salah satu cara agar pendidikan tinggi Islam diprioritaskan pada peningkatan layanan pendidikan di perguruan tinggi keagamaan Islam dengan meningkatkan kualitas gedung pendidikan, sarana, prasarana serta bangunan fisik lainnya. Di antara pendidikan tinggi keagamaan Islam yang ada di kota Metro, Lampung adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang awalnya hanya sebuah bentuk dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai

³ Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 7.

Siwo Metro, pada tahun 2016 sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 71/2016 yang disahkan Presiden pada tanggal 1 Agustus 2016.

STAIN Jurai Siwo Metro telah berhasil merampungkan proyek pembangunan gedung perkuliahan 3 lantai sebanyak 3 Blok di kampus II, yang berlokasi di desa Banjarrejo 38B Kecamatan Batang hari, Kabupaten Lampung Timur. Desember tahun 2017 Menteri Agama Lukman Hakim Syaifuddin, meresmikan STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro sekaligus meresmikan gedung fakultas Syariah IAIN Metro yang berada di kampus II, selanjutnya pada tahun 2019 ini gedung *academic center* telah selesai dibangun⁴.

Pembangunan akan memiliki kesinambungan dengan apa yang menjadi keinginan dan tujuan masyarakat. Bahwa pembangunan sebagai jalan peningkatan ekonomi, sosial dan budaya. Artinya proses pembangunan yang dilakukan tidak hanya mengubah bentuk fisik bangunan saja, melainkan mentransformasikan nilai ekonomi, sosial masyarakat dan budaya setempat.

Proses transformasi masyarakat mencapai tujuan layaknya ekonomi, mempunyai dua hal yang penting untuk dipahami yaitu berkelanjutan (*continuity*) dan perubahan (*change*), keduanya tak pernah sejalan sehingga menciptakan dinamika perkembangan dalam masyarakat. Relevan dengan pembangunan yang terjadi di kampus II IAIN Metro, pembangunan yang berkelanjutan baik fisik maupun berbentuk sumber daya manusia. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam transformasi juga terjadi perubahan, baik yang

⁴ <http://metrouniv.ac.id/?page=berita&&cur=7a1b7146cd9a4807f5901ca26460f8d9>
diakses pada tanggal 25 Agustus 2019

dirasakan langsung oleh pihak kampus, maupun perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar.

Beberapa faktor yang dapat menjadi tolak ukur pembangunan ialah kekayaan rata-rata, yang menjelaskan bahwa masyarakat akan berhasil dalam melaksanakan pembangunan apabila pertumbuhannya cukup tinggi⁵. Indikator inilah yang kemudian dapat dipahami tentang bagaimana proses pembangunan ini tidak serta merta hanya atas dasar kekuatan pemerintah atau pihak yang berkuasa, melainkan tingginya kekayaan rata-rata masyarakat.

Asrori selaku sekretaris desa menyatakan bahwa, pembangunan kampus II di desa Banjarrejo ini memberikan sumbangsih terhadap perubahan di beberapa aspek kehidupan masyarakat sekitar khususnya di dusun Menur 1, perubahan tersebut salah satunya adalah aspek ekonomi. Dimana dari tahun ke tahun di Dusun menur 1 ini semakin menjadi pusat pertumbuhan baru, karena semakin banyak bermunculan tempat kos, warung makan, toko pakaian, sembako, percetakan, bahkan layanan jasa lainnya⁶.

Bersama dengan hadirnya pusat-pusat pertumbuhan baru ini diharapkan akan dapat melahirkan banyaknya keanekaragaman kehidupan ekonomi, artinya dengan adanya pertumbuhan ini, berbagai lapangan pekerjaan akan tercipta. maka hal tersebut akan meningkatkan aktivitas ekonomi. Perubahan dari pembangunan kampus II berlangsung sangat pesat, selain kemakmuran bagi masyarakat pembangunan akan mempengaruhi lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya setempat. Pengaruh tersebut dapat

⁵ Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustakan Utama, 1995).

⁶ Hasil Wawancara dengan Asrori (seketaris desa) pada tanggal 25 Oktober 2019

berupa perubahan perilaku dan kebiasaan masyarakat, bertambahnya sarana dan prasarana, terciptanya lapangan pekerjaan, dan dengan mengikuti tren kekinian, sesuai perubahan dan kondisi masyarakat berbudaya yang tercipta. Perubahan inilah yang nantinya diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran yang berdampak pada meningkatnya ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan institusi yang terus menerus dari tahun 2016 sampai saat ini, dimulai dari pembangunan gedung kuliah, gedung fakultas Syariah, gedung *academic center* dan gedung fakultas ekonomi dan bisnis Islam inilah yang akan mendorong pembangunan ekonomi, sehingga dapat memberikan sumbangsih pengembangan kegiatan ekonomi kepada masyarakat sekitarnya .

Unsur masyarakat merupakan sebuah hal yang mesti menjadi perhatian dari pembangunan ekonomi. Masyarakat mempunyai dua sisi berbeda dalam pembangunan yang pertama subyek dalam proses pembangunan ekonomi, dan yang kedua sebagai hasil dari pembangunan tersebut⁷.

Proses dalam meningkatkan kehidupan masyarakat yang layak dan produktif, yaitu dengan pembangunan. Tujuannya pun selaras dengan konsep pembangunan yang selalu mengedepankan perubahan, baik kesejahteraan masyarakat maupun kelangsungan hidupnya. Terdapat dalam konteks keindonesiaan tujuan itu pun termasuk dalam konteks adil dan makmur. Adanya konteks tersebut sebagai wujud dalam mencapai pembangunan yang

⁷Hadi Prayitno, Budi Santoso, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995), 35

menyeluruh dan memiliki dampak yang lebih produktif dan tidak merugikan beberapa sektor yang meliputinya. Artinya proses dan rangkaian pembangunan selalu mengedepankan kepentingan bersama yang dinamis dengan membawa konsep humanisme dalam masyarakat⁸.

Puspito selaku kepala desa juga mengatakan bahwa pendapatan masyarakat juga mengalami peningkatan setelah dibangunnya kampus II IAIN Metro. Pendapatan ini dipengaruhi beberapa faktor seperti, tingginya harga jual tanah, harga sewa ruko, warung, kost-kostan dan kontrakan lainnya. Banyaknya peluang usaha dan lapangan pekerjaan yang ada dapat menurunkan tingkat pengangguran di desa Banjarrejo dan sekitarnya. Selain dampak positif, pembangunan kampus juga menimbulkan dampak negatif, seperti berkurangnya lahan pertanian atau sawah, banyaknya kasus kemalingan dan perbuatan asusila yang membuat masyarakat resah dan terganggu.⁹

Pandoyo sebagai pemilik kost-kostan dan toko kelontong merasakan dampak positif yang sangat besar dari pembangunan kampus II IAIN Metro ini, sudah memulai usaha dari tahun 2000 hingga saat ini. Usahanya semakin lancar dan maju dikarenakannya banyak peluang besar yang dapat dimanfaatkan untuk memperbesar usahanya. Semenjak kampus II ini dibangun tidak ada lagi kamar kost-kostan yang kosong semua penuh terisi, yang sebagian besarnya adalah mahasiswa IAIN Metro. Warung kelontong juga menjadi lebih besar lagi, baik dari luas bangunannya maupun dari barang

⁸ Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, 2.

⁹ Hasil Wawancara dengan Puspito (kepala desa) pada tanggal 29 Oktober 2019

yang di jual. Bahkan sudah 2 tahun ini membuka BRI Link sehingga dapat meningkatkan keuntungan.¹⁰

Ditinjau dari aspek perubahan perekonomian masyarakat yang terjadi, sangat memungkinkan untuk diteliti mengenai fenomena pembangunan kampus II IAIN Metro, serta faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di lingkungan masyarakat Banjarrejo.

Perubahan-perubahan yang terjadi dengan adanya pembangunan yang kemudian menjadi menarik dan penting untuk diteliti. Sebagaimana peneliti mengangkat judul penelitian “Dampak Pembangunan Kampus II IAIN Metro terhadap Kondisi Masyarakat Desa Banjarrejo”.

B. Pertanyaan Penelitian

Relevan dengan rangkaian penjelasan dalam latar belakang di atas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu fenomena pembangunan Kampus II IAIN Metro dalam meningkatkan kondisi ekonomi dan pendapatan masyarakat. untuk mempermudah dalam menganalisis dan memaparkan, dirangkailah dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kontribusi pembangunan kampus II IAIN Metro dalam meningkatkan kondisi ekonomi desa Banjarrejo?
2. Faktor apa sajakah yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa Banjarrejo dengan adanya pembangunan Kampus II IAIN Metro?

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Pandoyo (warga desa) pada tanggal 3 Desember 2019

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Relevan dengan berbagai permasalahan yang nampak di latar belakang di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan:

- a. Menelaah kontribusi pembangunan kampus II IAIN Metro terhadap kondisi ekonomi dan pendapatan masyarakat desa Banjarrejo
- b. Menganalisis faktor pendapatan masyarakat desa Banjarrejo pasca pembangunan kampus II IAIN Metro.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan sebagai langkah dalam upaya penelaahan permasalahan yang terjadi di masyarakat, yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini berguna dalam pengembangan konsep pembangunan yang humanis dan bernilai ekonomis relevan dengan konsep ilmu ekonomi. Selanjutnya dalam kajian perekonomian masyarakat perlu adanya sebuah analisis tentang fenomena yang terjadi, sehingga mampu memberikan kontribusi dan membangun konsep baru terkait faktor-faktor yang dapat memberikan wawasan dalam meningkatkan kondisi ekonomi.

b. Manfaat Praktis

Sebagai nilai guna bahwa masyarakat secara langsung dapat merasakan hasil yang nyata, yakni dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan pembangunan yang dilakukan IAIN Metro, selain itu juga dapat menjadi pedoman masyarakat dalam memilih jenis usaha dan mampu mengelolanya dengan baik.

D. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang dipilih akan disajikan oleh peneliti, tujuannya untuk mengungkapkan perbedaan dan persamaan bidang kajian, sehingga tidak ada pengulangan yang sama. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian yang dilakukan Nelly Susanti, dengan judul Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap Kondisi Ekonom dan Pendidikan Penduduk Kelurahan Sakaran Kota Semarang (Tahun 2006-2010)¹¹. Penelitian yang memiliki fokus tentang bagaimana kondisi ekonomi dan motivasi orang tua untuk mendukung anaknya untuk meneruskan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hasil dalam penelitian ini yaitu melihat pertumbuhan ekonomi dari keberadaan kampus atau lembaga pendidikan, yang menunjukkan adanya peningkatan kondisi ekonomi masyarakat. Persamaan dalam penelitian ini yaitu kajian yang membahas tentang pertumbuhan ekonomi dengan keberadaan kampus. Perbedaannya,

¹¹ Susanty Nelly, "*Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap Kondisi Ekonomi dan Pendidikan Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Keta Semarang (Tahun 2006-2010)*" (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013).

terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan metode kualitatif.

2. Penelitian Garin Dapitamurti dengan mengambil judul Dampak Pembangunan Kampus Akbid (Akademi Kebidanan) Yogyakarta terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Prancakglondong, Desa Pugunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul¹². Fokus penelitian ini yaitu tentang kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya pembangunan serta faktor yang berpengaruh dalam perubahan dalam masyarakat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya pembangunan, serta faktor yang mempengaruhi perubahannya. Adapun yang memiliki arah yang sama dalam penelitian yang akan dilakukan yakni mengkaji perubahan ekonomi masyarakat dengan hadirnya kampus. Perbedaannya, yaitu penelitian menggunakan kuantitatif sebagai metode, adapun penelitian yang akan dilakukan menggunakan kualitatif.
3. Penelitian dengan judul Pengaruh Keberadaan Kampus II UIN Alauddin Makassar terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani di Kelurahan Samata¹³. Penelitian ini dilakukan oleh Ilham Azhari Said menghasilkan sebuah acuan dalam mengantisipasi dampak yang terjadi akibat

¹² Garin Dapitamurti, "*Dampak Pembangunan Kampus Akbid (Akademi Kebidanan) Yogyakarta terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Prancakglondong, Desa Pugunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul*" (Yogyakarta: Pendidikan Geografi FIS UNY, 2017).

¹³ Ilham Azhari Said, "*Pengaruh Keberadaan Kampus II UIN Alauddin Makassar terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani di Kelurahan Samata*" (Makassar: UIN Alauddin makassar, 2017).

keberadaan kampus II UIN Alauddin Makassar terhadap kehidupan masyarakat petani di sekitar. Adapun fokus penelitian yang ditekankan pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat, yaitu bagaimanaantisipasi terhadap dampak dari akibat keberadaan kampus II UIN Alauddin Makassar. Terdapat kesamaan dalam penelitian yaitu mengetahui dampak yang ditimbulkan dengan adanya kampus II. Adapun perbedaannya yaitu pada metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini akan menerapkan metode kualitatif dengan melihat fenomena yang terjadi dalam pembangunan tersebut.

4. Penelitian Supriyadi dengan mengkaji Pengaruh Pembangunan Pasar Tejo Agung 24 Metro Timur Terhadap Ekonomi Pedagang Tejo Agung¹⁴. penelitian ini memiliki fokus mengkaji pengaruh relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional modern Tejo Agung 24 Metro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan pasar sangat berpengaruh terhadap perekonomian pedagang pasar Tejo Agung 24 Metro Timur. Pembangunan ini dapat meminimalisir pengangguran yang ada di sekitar pasar Tejo Agung 24 Metro Timur.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan dengan judul yang akan diangkat dalam penelitian ini maka ada persamaan tentang bagaimana kondisi ekonomi dan bagaimana dampak dari adanya suatu pembangunan dan terdapat perbedaan bahwa penelitian terdahulu mengkaji dengan kuantitatif dengan melakukan analisis data-data kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian

¹⁴ Supriyadi, “*Pengaruh Pembangunan Pasar Tejo Agung 24 Metro Timur terhadap Ekonomi Pedagang Tejo Agung*” (Lampung : STAIN Jrai Siwo Metro, 2014)

yang akan dilakukan inilah yang menarik untuk dilakukan dengan melihat fenomena-fenomena tentang pembangunan kampus II IAIN Metro dalam meningkatkan kondisi ekonomi dan pendapatan masyarakat. dapat dipahami bahwa penelitian yang akan dilakukan tidak ada kesamaan yang signifikan sehingga layak untuk dilakukan, guna mengisi celah ruang kosong dalam pengetahuan tentang perekonomian masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembangunan

1. Pembangunan Perguruan Tinggi

Sesuai dengan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, bahwa sistem pendidikan secara nasional menjadi kewajiban dan tanggung jawab untuk diselenggarakan dan diusahakan. Terutama dalam upaya meningkatkan ketakwaan, keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak karimah untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang tidak tertinggal dengan bangsa yang lain, terlebih dapat memajukan keilmuan di berbagai bidang dan teknologi dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keagamaan dan keutuhan bangsa dalam rangka mengoptimalkan peradaban serta kesejahteraan masyarakat.

Menghadapi globalisasi yang ada saat ini, pendidikan tinggi harus bisa menjalankan perannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan keilmuan di berbagai bidang serta teknologi dengan tetap mengutamakan nilai kemanusiaan, kebudayaan, dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan, agar lebih optimal dalam berdaya saing dengan bangsa lain.

Sistem perguruan tinggi mempunyai beberapa , salah satunya adalah perguruan tinggi yang diharapkan dapat berkontribusi dalam kegiatan pembangunan. Artinya perguruan tinggi sebagai pemeran

pembangunan, baik diartikan sebagai obyek sekaligus subyek dalam proses pembangunan. Keikutsertaan pembangunan yang dilakukan perguruan tinggi kepada masyarakat menjadi bentuk tanggung jawab moral juga sebagai benteng terhadap stigma bahwa perguruan tinggi tidak ada kontribusinya dengan masyarakat. Peran perguruan tinggi sangatlah terbuka mulai dari perencanaan pembangunan, proses pelaksanaan pembangunan hingga evaluasi kegiatan pembangunan¹.

2. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan sebagai upaya perubahan dari suatu yang sederhana menjadi sebuah bangunan yang kokoh dan lebih baik. Perubahan tersebut tentu adanya sebuah aktivitas fisik, biofisik, alami maupun kimia, dalam konteks pembangunan ekonomi maka adanya proses perubahan yang dilakukan manusia dalam menumbuhkan perekonomian. Pembangunan merupakan proses multidimensial menuju perbaikan dalam berbagai bidang kehidupan, baik yang skala kecil sampai yang besar dalam struktur dan sikap mental masyarakat².

Pembangunan merupakan sebuah proses yang dinamis dan tidak stagnan. Perlunya pengerahan segala budi daya manusia agar dapat merealisasikan apa yang menjadi cita-cita bangsa agar dapat berubah menjadi lebih baik. Maka dari itu, proses penalaran untuk menciptakan

¹ <https://www.jatimtimes.com/baca/202197/20191003/110600/peran-perguruan-tinggi-dalam-pembangunan-daerah> diakses pada tanggal 9 Maret 2020

² Sumarwoto, *Menuju Jogja Propinsi Ramah Lingkungan Hidup, Agenda 21 Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Daerah Istimewa, Yogyakarta* (Yogyakarta: Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2003).

kebudayaan dan peradaban manusia merupakan inti dari pembangunan³. Inti dari pembangunan tidak hanya perubahan pada struktur fisik dan material, tetapi juga terkait perubahan pada sikap masyarakat.

Suatu negara melakukan pengembangan di sektor ekonomi dapat diartikan sebagai pembangunan ekonomi. Sedangkan menurut Renold pembangunan ekonomi adalah tentang proses perubahan struktur ekonomi yang terjadi pada jangka panjang dalam masyarakat atau negara⁴.

Pembangunan ekonomi juga dapat didefinisikan sebagai bentuk transformasi yang multidimensi, yakni mencakup perubahan struktur, kelembagaan, cara pandang dan sikap, juga termasuk dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meminimalisir tindakan yang menyebabkan tidak ada pemerataan distribusi pendapatan, dan mengurangi angka kemiskinan⁵.

Terdapat tiga unsur yang terkandung dari definisi pembangunan bidang ekonomi di atas, yakni:

- a. Pembangunan ekonomi sebagai proses dinamisasi
- b. Pembangunan ekonomi bagian upaya pemerataan pendapatan masyarakat

³ Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, 5.

⁴ Hadi Prayitno, Budi Santoso, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1995), 35.

⁵ Irawan, M. Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan*, Edisi 5 (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 1995), 5.

- c. Upaya pembangunan ekonomi akan terus berlangsung dalam kurun waktu yang panjang⁶.

3. Ruang Lingkup Pembangunan

Ruang lingkup pembangunan, terdiri dari: ⁷.

- a. Pembangunan di Bidang Ekonomi

Pembangunan ekonomi mempunyai fungsi untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam kehidupan bangsa dan negara. Kemajuan di berbagai bidang sebagai bentuk pertumbuhan dan pembangunan. Misalnya, Indonesia sebagai negara yang melakukan pembangunan di bidang ekonomi namun, kondisi ekonomi masyarakat Indonesia masih terpengaruh dari berbagai faktor.

- b. Pembangunan di Bidang Politik

Politik yang semakin kompleks permasalahannya, layak untuk mendapat perhatian pembangunan secara nasional. Artinya, pembangunan yang dilakukan pemerintah sejalan dan seirama dengan ideologi dan cita-cita bangsa.

- c. Pembangunan di Bidang Sosial

Berbagai tujuan pembangunan di bidang sosial diantaranya untuk mengurangi ketertinggalan manusia, atas beberapa faktor yang meliputinya, baik karena bencana alam maupun faktor dari perbuatan manusia. Ketertinggalan dapat diselesaikan dengan cara yang tidak

⁶ Hadi Prayitno, Budi santoso, *Ekonomi Pembangunan*, 35.

⁷ Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, 10-19.

merugikan sebelah pihak namun, dengan cara dan strategi yang dapat mendorong dan menggerakkan masyarakat. Secara nyata tindakan dan perilaku manusia sebagai insan sosial menjadi prioritas dalam menjaga dan merawat hubungan dalam memajukan perekonomian. Terlihat dari hubungan lembaga pendidikan yakni IAIN Metro dengan masyarakat di sekitarnya.

d. Pembangunan di Bidang Pendidikan

Menciptakan kemampuan dan kecerdasan manusia menjadi sebuah tujuan dari pembangunan pendidikan. Maka dari itu, pelaksana pembangunan harus memiliki keuletan dan berdedikasi tinggi dalam mengabdikan kepada bangsa dan negara.

e. Pembangunan di Bidang Keagamaan

Sebuah proses yang kontinu dan harus rasional terhadap keyakinan agar terhindar dari pengingkaran kebenaran agama merupakan tugas dari pembangunan di bidang keagamaan, agar manusia dapat mendalami agama sesuai dengan keyakinannya masing-masing.

f. Pembangunan di Bidang Lingkungan

Pembangunan lingkungan membutuhkan proses yang berkesinambungan karena perlu memaksimalkan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara seimbang. Artinya, pembangunan dilakukan tidak semata mengeksploitasi sumber daya alam tanpa

memikirkan keberlangsungan kehidupan masyarakat yang akan datang.

4. Teori Pembangunan

Terdapat banyak teori pertumbuhan dan pembangunan dalam ilmu ekonomi. Teori-teori yang ada hadir karena adanya perbedaan ideologi atau persepsi ekonom tentang bagaimana proses pertumbuhan suatu perekonomian di negara tertentu. Perbedaan itu dipengaruhi oleh keadaan atau peristiwa pada masa hidup ekonom, atau oleh ideologi yang diikutinya.

Teori-teori pertumbuhan dan pembangunan bagi menjadi beberapa kelompok, yaitu sebagai berikut.

a. Teori Pertumbuhan Klasik

Teori ini muncul di masa Revolusi Industri (akhir abad ke-18) dan awal permulaan abad ke-19 di mana di sistem liberal mendominasi dalam perekonomian. Berkembangnya teknologi dan jumlah penduduk secara bersama mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Awalnya teknologi berkembang sangat cepat dibandingkan dengan jumlah penduduk tetapi pada akhirnya menjadi sebaliknya dan hal ini menjadikan perekonomian mengalami kemacetan. Hal ini berhubungan erat dengan revolusi industri pada saat itu.⁸

b. Teori Pertumbuhan Neo Klasik

Penduduk, tenaga kerja, dan modal yang merupakan faktor produksi dan teknologi akan mempengaruhi proses pertumbuhan ekonomi. Hal ini didasari oleh anggapan klasik, tingkat pengerjaan

⁸ Hadi Prayitno, Budi santoso, *Ekonomi Pembangunan*, 67

penuh (*full employment*), dan kapasitas peralatan modal dalam perekonomian akan digunakan secara terus menerus. Jadi, perekonomian akan tetap terlaksana ketika adanya pertumbuhan penduduk, modal, dan teknologi.

Menurut teori ini bertambahnya penawaran faktor-faktor produksi dan teknologi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebab, tingkat kesempatan kerja penuh dan kapasitas alat-alat modal akan tetap digunakan sepenuhnya secara terus menerus untuk kebutuhan perekonomian.⁹

c. Teori Post-Keynesian (Harrod Domar)

Teori post-keynesian ini berusaha mengembangkan teori keynes. Teori Keynes analisisnya hanya terbatas dalam jangka pendek, dan teori Post-Keynesian memperluas teori produksi dan kesempatan kerja dalam jangka yang lebih panjang.

Harrod-Domar melihat bagaimana investasi dapat berpengaruh dalam waktu yang lama. Setiap upaya yang ada mengharuskan adanya tabungan untuk investasi agar pertumbuhan ekonomi dapat berjalan sangat pesat menjadi pemikiran utamanya.

d. Teori Pertumbuhan Schumpeter

Teori Schumpeter termasuk kedalam kelompok teori pertumbuhan klasik, pengungkapannya sama dengan kerangka analisis mazhab klasik. Akan tetapi dari kesimpulannya, terkait prospek

⁹ *Ibid.*, 69-71

perbaikan hidup masyarakat dalam perekonomian kapasitas berbeda dengan ekonom-ekonom klasik. Ia optimis bahwa kemajuan teknologi yang ada dapat meningkatkan tingkat hidup masyarakat dalam jangka panjang. Baginya masalah kependudukan tidaklah menjadi hal yang utama dari sebuah proses pertumbuhan ekonomi, tetapi seperti para ekonom modern yang optimis akan kemampuan teknologi.

Menurut Schumpeter, inovasi dan wiraswasta atau *entrepreneur* menjadi faktor utama bagi perkembangan ekonomi. dan menurutnya, pertumbuhan ekonomi (*growth*) dan perkembangan ekonomi (*development*) mempunyai makna yang berbeda.

Keduanya menjadi hal yang utama dalam menaikkan *output* pada masyarakat. Artinya, pertumbuhan ekonomi sebagai alat untuk meningkatkan *output* yang dialami masyarakat dikarenakan oleh semakin tingginya jumlah faktor produksi masyarakat yang tidak berpengaruh dari teknologi yang digunakan. Sedangkan, perkembangan ekonomi diartikan sebagai kenaikan *output* dikarenakan para wiraswasta yang melakukan inovasi.¹⁰

Secara teoretis, pembangunan dibagi menjadi dua paradigma, yaitu:

a. Teori Modernisasi

Aspek ekonomi dan sosiologi menjadi hal yang utama dalam teori ini. Rostow dalam teori ekonominya menyatakan bahwa

¹⁰ *Ibid.*, 73

pada tahap pertumbuhan ekonomi (*the stages of economic growth*) pembangunan lebih diutamakan. Sedangkan dalam pandangan sosiologi, akan terjadi perbedaan pada sektor non ekonomi yang mengalami perubahan yang menjadi faktor utama dalam pembangunan. Perbedaan ini disebabkan karena adanya perbedaan karakter antar negara maju dan berkembang.

b. Teori Imperialisme

Konsep pemikiran Marxis menjadi pijakan dari teori ini, berasumsi bahwa setiap perubahan yang dilakukan dari kurang baik menjadi lebih baik atau sebuah upaya agar dapat menjadikan kehidupan masyarakat lebih maju disebut dengan pembangunan. Kemajuan di bidang ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat berkaitan dengan kemajuan material juga dapat diartikan sebagai pembangunan¹¹.

5. Faktor Pendukung Pembangunan

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut¹².

- a. SDA (sumber daya alam)
- b. SDM (sumber daya manusia)
- c. Terkait modal
- d. Ketersediaan lapangan kerja
- e. Kompetensi dan Keahlian berwirausaha

¹¹ Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, 190-191.

¹² *Ibid.*,

- f. Politik yang stabil
- g. Kebijakan dari pemerintah yang mendukung

Perkembangan kemakmuran yang signifikan dan cukup besar telah dicapai oleh beberapa negara. Akan tetapi ada sebagian negara-negara yang belum dapat mengembangkan ekonominya. Untuk menjadikan negara yang mempunyai nilai pertumbuhan ekonomi yang layak, politik yang stabil menjadi hal yang utama yang harus diutamakan. Di samping itu, kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk pembangunan harus sesuai dengan sumber-sumber yang ada. Karena, perannya sebagai pemercepat pertumbuhan dan pembangunan ekonomi menjadi yang paling utama.

Berbagai pengalaman pada pembangunan yang dilakukan oleh beberapa negara, ada beberapa kebijakan-kebijakan yang digunakan agar pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dapat berjalan dengan cepat¹³.

- a. Kebijakan inovasi Kegiatan Ekonomi

Setiap negara yang sedang berkembang sebaiknya dapat melakukan inovasi di setiap kegiatan ekonomi masyarakat agar dapat memajukan ekonominya. Membutuhkan langkah-langkah strategis. terutama adalah menginovasi aktivitas ekonomi yang ada menjadi lebih modern.

¹³ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 441 – 444.

b. Pengembangan Infrastruktur

Infrastruktur yang modern juga dapat menjadi pendukung untuk memodernisasi kegiatan ekonomi. karena, semua kegiatan ekonomi memerlukan infrastruktur agar dapat berjalan. Pembangunan infrastruktur harus beriringan dengan pembangunan ekonomi.

c. Peningkatan Investasi dan Tabungan

Pendapatan yang minim berdampak pada minimnya tabungan yang dimiliki masyarakat, sedangkan dalam proses pembangunan perlu sebuah investasi besar. Keterkaitan inilah yang kemudian akan mengakibatkan sebuah ketidakselarasan antara pembangunan dan investasi. Dimaknai bahwa keberhasilan pembangunan juga diiringi sebuah investasi yang besar, sehingga kelancaran dalam pembangunan tetap stabil.

d. Peningkatan Taraf Pendidikan Masyarakat

Pendidikan dari kacamata individu maupun negara memiliki peran yang dominan dalam percepatan pembangunan ekonomi. Tercermin dari banyaknya peluang dan inovasi baru dengan hadirnya berbagai sumber daya manusia yang lebih kompeten dengan memiliki bekal pendidikan. Investasi semacam tak terlihat namun nampak jelas pengaruhnya dalam pembangunan ekonomi dan kehidupan masyarakat.

e. Pengembangan Institusi sebagai Pendorong Pembangunan

Pembangunan dalam bidang ekonomi seyogianya berkelanjutan dan disertai dengan pembangunan beberapa institusi yang dapat memberikan semangat untuk mengembangkan kegiatan perekonomian.

f. Perumusan dan Pelaksanaan Perencanaan Ekonomi

Perencanaan untuk melakukan pembangunan di berbagai kegiatan harus selaras dengan jalan perluasan ekonomi jangka panjang. Karena dengan perencanaan maka investasi antara swasta dan pemerintah dapat dilihat sampai mana tujuannya akan berhasil.

6. Dampak Positif dan Negatif Pembangunan

Kesejahteraan masyarakat di suatu daerah atau negara tertentu merupakan sebuah kebutuhan dalam pembangunan. Akan tetapi, Seiring dengan adanya kegiatan pembangunan maka efek yang ditimbulkan adalah dengan adanya dampak yang disebabkan oleh pembangunan itu sendiri, baik dampak positif maupun dampak negatifnya. Berikut ini merupakan dampak positif dan negatif dari pembangunan.

a. Dampak Positif Pembangunan

- 1) Pembangunan akan menciptakan banyaknya lapangan kerja, karena dalam pembangunan dibutuhkan banyak sumber daya manusia untuk menyelesaikan suatu program pembangunan

maupun untuk membuka peluang usaha karena adanya pembangunan tersebut.

- 2) Pembangunan akan meningkatkan pembangunan masyarakat di sekitarnya, dengan adanya pembangunan maka akan memunculkan berbagai jenis kegiatan, seperti industri, transportasi, dan lain sebagainya yang secara perlahan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Pembangunan dapat mendatangkan berbagai bentuk investasi di berbagai bidang, adanya kegiatan pembangunan mengundang para investor untuk menanamkan modalnya.
- 4) Memunculkan titik pertumbuhan baru, dimana ketika ada pembangunan di berbagai daerah, suatu titik pertumbuhan baru akan dihasilkan. Dengan kemudian setiap daerah akan berlomba untuk memunculkan potensi terbaik yang dimilikinya untuk kemajuan masyarakat.
- 5) Pembangunan akan menyebabkan bertambahnya devisa sehingga dapat menjadi parameter kemajuan suatu bangsa di dunia, sehingga dengan adanya pembangunan akan dapat menaikkan derajat negara di dunia.

b. Dampak Negatif Pembangunan

- 1) Pengalihfungsian lahan. Pembangunan menyebabkan pengalihfungsian lahan dimana awalnya hutan atau persawahan kini menjadi area industri, perkantoran, dan pemukiman.

- 2) Pencemaran, limbah-limbah yang ada menyebabkan pencemaran lingkungan di air, udara dan tanah. Sebagai pemicu polusi yang berbahaya bagi kelangsungan hidup masyarakat.
- 3) Monopoli kekuasaan, para penguasa yang mencari keuntungan akan menjadikan kegiatan pembangunan sebagai lahannya.
- 4) Banyaknya invasi tenaga asing, sebagai kesempatan bagi tenaga kerja asing untuk datang ke Indonesia karena belum maksimalnya kualitas sumber daya manusia yang ada.¹⁴

B. Pendapatan Masyarakat

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan sering dipahami dengan besaran yang kita dapatkan atau sering disebut dengan nominal yang kita terima. Relevan dengan pengertian dalam KBBI disebutkan bahwa pendapatan merupakan hasil kerja (usaha atau sebagainya)¹⁵. Sadono Sukirno mendeskripsikan bahwa pendapatan total penghasilan masyarakat atas kinerja dalam periode waktu tertentu, baik harian, mingguan, dan tahunan¹⁶.

Pendapatan juga menjadi pertimbangan dalam mengelola keuangan (manajemen keuangan), dapat dipahami bahwa pendapatan dalam kamus manajemen yakni uang yang di terima oleh pribadi, perusahaan, dan

¹⁴ <https://www.gurugeografi.id/2017/03/dampak-positif-dan-negatif-pembangunan>. diakses pada tanggal 9 September 2020.

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 185.

¹⁶ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 47.

organisasi lain dalam bentuk gaji, upah, bunga, komisi, sewa, ongkos dan laba¹⁷.

Setiap penghasilan yang diperoleh dari bekerja dan dihitung pada setiap tahun ataupun bulan maka disebut dengan pendapatan. Maka dari itu, kondisi ekonomi suatu keluarga dapat dilihat dari pendapatan yang diperolehnya. Pendapatan keluarga ialah jumlah keseluruhan dari pendapatan dan kekayaan yang diperoleh oleh suatu keluarga, kemudian digolongkan menjadi tiga, yakni: pendapatan tingkat rendah, pendapatan tingkat menengah dan pendapatan tingkat tinggi¹⁸.

2. Jenis-jenis Pendapatan Masyarakat

Pendapatan dalam keluarga itu sendiri dibagi menjadi tiga jenis, yakni:

a. Pendapatan Aktif

Pendapatan aktif atau *earning income* adalah jenis pendapatan yang diperoleh karena kerja secara aktif. Contoh pendapatan seorang karyawan perusahaan atau seorang pemilik perusahaan.

b. Pendapatan Portofolio

Pendapatan akan didapatkan karena melakukan investasi dalam bentuk produk keuangan, misalnya: Obligasi, Reksadana, Saham.

c. Pendapatan Pasif

¹⁷BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230.

¹⁸Endang Harianingsih dan Rintar Agus Simatupang, "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Pedagang Bekerja Studi Kasus: Pedagang Kaki Lima Di Kota Yogyakarta". *Jurnal Bisnis dan manajemen* Vol.4 (Yogyakarta: Universitas Andalas, 2008), 29.

Pendapatan pasif diperoleh karena sistem tersebut bekerja dengan sendirinya dan menghasilkan uang, misal: Royalti dari menulis buku, rekaman¹⁹. Sedangkan macam-macam jenis pendapatan ditinjau dari bentuknya, yakni:

- a. Pendapatan berupa uang ialah semua penghasilan yang berupa uang dan dapat diterima sebagai balas jasa atas prestasi dari sumber-sumber utamanya yaitu gaji dan upah.
- b. Pendapatan barang ialah berbagai penghasilan yang berupa barang.
- c. Pendapatan selain uang dan barang ialah semua penerimaan yang bersifat transfer retribusi dan menyebabkan perubahan dalam keuangan rumah tangga²⁰.

3. Faktor - Faktor Berpengaruh terhadap Pendapatan

Banyak hal yang dapat menjadi faktor dalam menentukan pendapatan seseorang maupun suatu badan usaha, tingkat pendidikan dan banyaknya pengalaman dapat mempengaruhi pendapatan. Pendapatan juga terdapat faktor lainnya seperti, Jumlah jam kerja, jumlah tenaga kerja, modal, akses kredit, jumlah tanggungan, jenis produk dagangan dan lainnya. Umumnya, masyarakat akan selalu mencari pendapatan yang paling tinggi agar dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya. akan tetapi faktor-faktor tersebut akan membatasi.

Menurut Arfida BR berbagai tingkat upah dan pendapatan terkait dalam struktur tertentu yaitu:

¹⁹ Richard G Lipsey, *Pengantar Makro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 1993), 70.

²⁰ *Ibid.*, 74.

a. Sektoral

Kemampuan suatu sektor dalam memberikan upah akan berbeda dengan lainnya hal ini disebabkan karena bergantung pada kemampuan keuangan perusahaan dari nilai produk yang dijualnya.

b. Jenis jabatan

Jenis jabatan tertentu akan mempengaruhi upah yang akan diterima. Semakin tinggi jabatan mencerminkan pengalaman organisasi yang dimiliki sehingga akan menaikkan upah yang akan diterima.

c. Geografis

Letak geografis akan mempengaruhi upah suatu pekerjaan. Semakin ramai suatu daerah maka upah yang diberikan akan semakin tinggi.

d. Keterampilan

Keterampilan akan mempengaruhi upah karena keterampilan sebanding dengan beban kerjanya.

e. Jenis Kelamin/Seks

Jenis kelamin mengakibatkan bedanya upah yang diterima. Biasanya, laki-laki mendapat upah lebih tinggi dibanding perempuan.

f. Ras

Adapun sesuai dengan hukum formal bedanya upah karena faktor ras tidak diperkenankan, namun pada kenyataannya perbedaan itu masih terjadi. Hal ini sebagai bentuk kebudayaan lampau, sehingga terjadi *stereotype* tenaga menurut rasa tahu daerah asli.

g. Faktor Lain

Telah banyak faktor yang dijelaskan dalam hal ini masih terdapat beberapa faktor lain, seperti ikatan kerja, masa hubungan kerja, dan lainnya²¹.

Selanjutnya beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut.²²

a. Kesempatan Kerja Yang Tersedia

Banyaknya penghasilan yang diperoleh tergantung pada banyaknya kesempatan kerja yang tersedia.

b. Keahlian dan kompetensi

Keahlian dan kompetensi yang cukup memadai dapat menjadi lebih efisien dan efektif sehingga dapat menaikkan penghasilan.

d. Motivasi

Penghasilan juga dapat dimaksimalkan dengan dipengaruhi motivasi atau dorongan, semakin seseorang bersemangat dalam melakukan pekerjaan, maka akan memperoleh penghasilan yang besar.

d. Keuletan Bekerja

²¹ Arfida BR, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 157-159.

²² Mahyu Danil, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Biruen", *Journal konomika Universitas AlMuslim Biruen Aceh*, Vol IV No.7, 9.

Ulet sejalan dengan tekun, berani dalam menghadapi tantangan pekerjaan hingga mencapai suatu keberhasilan dan kesejahteraan ekonomi.

e. Modal yang Digunakan

Skala besar kecilnya modal yang digunakan sangatlah berpengaruh pada suatu usaha.

C. Kondisi Ekonomi

Pandangan Profesor P.A Samuelson yang mengemukakan bahwa ilmu ekonomi mengkaji pribadi-pribadi dan masyarakat yang berusaha meminimalisir penggunaan uang dan menggunakan berbagai sumber yang terbatas demi menghasilkan jasa dan barang sebagai bahan konsumsi. Kegiatan tersebut terjadi pada masa ini serta pada masa yang akan datang, baik dilakukan oleh individu maupun oleh kelompok masyarakat²³.

Konsep teori ekonomi dapat menggambarkan keterkaitan antara proses kegiatan ekonomi, serta prediksi terhadap perubahan dimasa mendatang. Prediksi tersebut sebagai langkah antisipasi terhadap perubahan kondisi ekonomi masyarakat dengan tetap menjaga kestabilan ekonominya.

Konsep teori ekonomi yang menggambarkan tentang sifat dan fungsi sistem ekonomi tersebut.²⁴ Ekonomi sebagai kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sosial masyarakat. Kondisi ekonomi masyarakat menjadi permasalahan krusial.

²³ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 9.

²⁴ *Ibid*, 10.

Kondisi ekonomi yakni sebagai bentuk proses pemenuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi pada suatu anggota masyarakat²⁵. Senada dengan istilah ekonomi dari kata Yunani yaitu *Oikos* yang berarti keluarga atau rumah tangga, dan *Nomos* yakni peraturan, aturan, hukum. Secara menyeluruh ekonomi sebagai aturan rumah tangga atau bagaimana memajemen rumah tangga. Sebagaimana KBBI, ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti keuangan, perindustrian, dan perdagangan)²⁶.

Taraf ekonomi masyarakat terlihat dari proses pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Jenis pekerjaan dan pendidikan yang dimiliki oleh seseorang berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh. Pendapatan yang didapatkan biasanya akan digunakan dalam upaya memenuhi kebutuhan pokok, disimpan dalam tabungan, ataupun digunakan untuk kebutuhan lainnya.

Tingkat kebutuhan di setiap keluarga berbeda-beda untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, hal ini tergantung dari kebudayaan yang ada dalam keluarga namun, kebutuhan utama pada setiap manusia adalah sama, yaitu kebutuhan dalam hal sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan ini adalah kebutuhan primer yang harus terpenuhi oleh setiap manusia.

Dalam hal kesejahteraan Badan Pusat Statistik mengklasifikasikan tingkat ekonomi keluarga, yaitu sebagai berikut:

²⁵ Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 9.

²⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 586.

1. Golongan ekonomi sangat tinggi, yaitu apabila dalam suatu keluarga mempunyai unsur ketenteraman, keselamatan dan kemakmuran lahir maupun batin. Rata-rata pendapatan yang diperoleh golongan ini di atas Rp3.500.000 per bulan.
2. Golongan ekonomi tinggi, adalah apabila dalam suatu keluarga mempunyai unsur ketenteraman dan keselamatan. Rata-rata pendapatan rumah tangga pada golongan ini antara Rp2.500.000 – Rp3.500.000 per bulan.
3. Golongan ekonomi sedang, adalah apabila dalam suatu keluarga hanya mempunyai unsur keselamatan. Rata-rata pendapatan rumah tangga pada golongan ini di bawah antara Rp1.500.000 – Rp2.500.000 per bulan.
4. Golongan ekonomi tingkat rendah, adalah apabila dalam suatu keluarga tidak memiliki keselamatan, ketenteraman, dan kemakmuran lahir maupun batin. Rata-rata pendapatan yang didapatkan pada golongan ini adalah di bawah Rp1.500.000 per bulan.²⁷

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Banjarrejo sendiri rata-rata tergolong sebagai masyarakat yang berekonomi menengah atas dan tinggi, hal ini dikarenakan banyaknya masyarakat Banjarrejo yang berprofesi sebagai pegawai dan karena semakin banyaknya peluang kerja yang ada menjadikan pengangguran semakin berkurang²⁸.

²⁷ www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/917, diakses pada tanggal 15 September 2019

²⁸ Hasil Wawancara dengan Puspito (kepala desa) pada tanggal 29 Oktober 2019

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian yang dilakukan termasuk penelitian lapangan, senada dengan pandangan Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan merupakan “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”¹.

Field research atau penelitian lapangan itu sendiri bertujuan dalam mengkaji atau mempelajari secara intensif *background* dan keadaan saat ini juga interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu keadaan sosial, individu, lembaga, kelompok, dan masyarakat².

Subjek penelitian ini berupa individu, kelompok, atau masyarakat. Melalui penelitian studi kasus ini peneliti ingin mengetahui penjelasan yang lebih komprehensif dan memperoleh data sebanyak mungkin mengenai dampak pembangunan kampus II IAIN Metro terhadap masyarakat Banjarrarjo.

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

² Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi ke 2 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 24.

2. Sifat Penelitian

Deskriptif kualitatif sifat penelitian yang digunakan. Penelitian deskriptif sebagai alat dalam upaya mencari fakta tentang status kelompok manusia, objek, kondisi, juga termasuk suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada saat ini dengan interpretasi yang tepat³. Sedangkan kualitatif yaitu memahami fenomena suatu keadaan sosial yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, persepsi, perilaku, tindakan, dan lain-lain, dengan cara holistik, yakni dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kata dan bahasa.

Keterangan yang disebutkan, menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan menggambarkan mengenai dampak pembangunan kampus II IAIN Metro terhadap kondisi ekonomi dan pendapatan masyarakat desa Banjarrejo yang diuraikan dengan kata atau bahasa yang sistematis untuk mendapatkan kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data tidak hanya satu sumber, melainkan dapat berupa perkataan, tindakan, dokumen, foto, rekaman dan lainnya yang diperlukan. Sumber data ini diklasifikasikan dalam dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sebuah data yang menjadi kebutuhan utama yang biasanya didapat melalui wawancara, pengamatan oleh

³ Sedarmayanti, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), 31.

peneliti⁴. Adapun langkahnya yakni, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan sumber data primer. *Purposive Sampling* merupakan teknik *Nonprobability Sampling*,⁵ dalam pemilihan sumber data primer ini peneliti menentukan narasumber yang terseleksi dengan mempertimbangkan pengalaman dan dapat memberikan informasi yang menjadi fokus peneliti. Sumber utama dalam penelitian ini yaitu Bapak Puspito selaku kepala desa, bapak Asrori selaku tokoh masyarakat, dan masyarakat desa Banjarrejo sekitar yang terlibat atau merasakan dampak pembangunan kampus II IAIN Metro secara langsung. Adapun jumlah keseluruhan masyarakat desa Banjarrejo yaitu 7.804 jiwa, yang kemudian dilibatkan sebagai sampel berjumlah 10 orang. Jumlah orang yang dijadikan sampel sebagai representasi masyarakat yang terlibat dalam penelitian. Keterlibatan beberapa orang tersebut sebagai pertimbangan atas informasi yang dihasilkan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder sebagai data pendukung penelitian dan mendapatkan hasil penelitian⁶. Data sekunder atau pendukung ini dapat berupa dokumen, foto, video dan arsip lainnya yang dapat melengkapi data utama. Beberapa referensi juga dapat mendukung, seperti halnya buku yang merepresentasikan kajian dalam penelitian. Ekonomi

⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), 42.

⁵ Muhammad, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2007), 175.

⁶ Suraya Murcitaningrum, *Pengantar Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), 21.

Pembangunan dari Hadi Prayitno dan Budi Santoso, buku *Ekonomika Pembangunan* dari M Suparmoko, buku *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* dari Sadono Sukirno, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, serta buku-buku ekonomi lainnya dokumentasi dan arsip-arsip yang berkaitan dengan objek lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam pandangan Robert K. Yin, terdapat beberapa sumber fakta yang dijadikan fokus dalam pengumpulan data, berupa rekaman, dokumen, arsip, wawancara, observasi langsung maupun partisipan dan bentuk fisik⁷.

Tiga teknik untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Ke semuanya ini digunakan untuk menelaah tentang Dampak Pembangunan Kampus II IAIN Metro Terhadap Masyarakat Banjarrejo yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Wawancara

Metode ini sering juga disebut *interview*. Metode wawancara adalah proses penggalan informasi dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antar pewawancara dengan responden atau yang diwawancarai⁸. Senada dengan pandangan Guba dan Lincoln dalam Moleong, yang menyatakan bahwa terdapat beberapa model wawancara yakni, wawancara panel atau dilakukan oleh tim, wawancara tertutup dan

⁷ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain & Metode*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 103.

⁸ *Ibid.*, 133.

terbuka, wawancara riwayat yang secara lisan, dan wawancara terstruktur dan tidak.⁹

Sebagai proses penggalian informasi dalam penelaahan ini menggunakan cara wawancara terbuka, dengan berinteraksi langsung kepada narasumber dan tidak menggunakan pedoman wawancara dalam pelaksanaannya, meskipun tetap menggunakan catatan kecil terkait informasi penting yang dibutuhkan. Catatan yang digunakan juga bersifat tidak terstruktur, karena dalam wawancara mengalir sesuai jawaban dari narasumber. Melihat jumlah penduduk desa Banjarrejo yang cukup banyak, maka dalam penelitian ini digunakan 10 orang sebagai sampel yang dapat mewakili dari objek penelitian, sehingga peneliti melakukan penggalian informasi dengan bapak Puspito selaku kepala desa Banjarrejo, bapak Asrori selaku sekretaris desa, bapak Triyono selaku kepala dusun, bapak Pandoyo, bapak Jani, ibu Suyani, bapak Partoyo, ibu Sulastri, ibu Tarbiyah selaku warga desa dan bapak Dharma selaku dosen IAIN Metro yang dapat memberikan informasi terkait kondisi masyarakat di desa Banjarrejo, Kecamatan Batanghari tentang perekonomian yang ada di sekitar kampus II IAIN Metro.

2. Metode Dokumentasi

Suatu langkah dalam mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian yaitu dengan mendokumentasi beberapa hal terkait objek

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 188.

penelitian terutama dalam penelitian sosial¹⁰. Tidak kalah penting peneliti menggunakan dokumen yang berkaitan dalam penelitian seperti data-data yang ada di desa Banjarrejo. Pemilihan teknik pengumpulan ini juga berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dengan melihat sumber data, sifat dan jenis data yang akan dikumpulkan sebagai bahan analisis selanjutnya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menerapkan metode kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan proses menemukan dan menyusun data secara sistematis hasil wawancara, catatan lapangan, dan fakta-fakta lain sehingga dapat dipahami sebagai data penelitian, serta temuannya dapat disajikan kepada masyarakat secara luas. Analisis yang dilakukan dengan mengolah data, mendeskripsikan ke dalam bagian-bagian penting, menyusun ke sebuah pola, menentukan yang penting dan kemudian dipelajari, sampai pada proses membuat kesimpulan untuk dipahami orang lain.¹¹ Data yang didapatkan tersebut dianalisis dengan cara berpikir induktif. Berpikir induktif adalah suatu cara berpikir dimulai dari fakta-fakta yang khusus dan konkret kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan.¹²

Sesuai dengan keterangan di proses analisis data penelitian melibatkan data-data di lapangan, berupa uraian-uraian, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan berpikir induktif yaitu dari informasi tentang dampak

¹⁰*Ibid.*, 153.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. Ke-13 (Bandung: Alfabeta, 2011), 240.

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), 42.

pembangunan kampus II IAIN Metro terhadap kondisi masyarakat desa Banjarrejo.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Banjarrejo, Batanghari, Lampung Timur

1. Profil Desa Banjarrejo, Batanghari, Lampung Timur

a. Sejarah Berdirinya Desa Banjarrejo

Tanggal 05 April 1940 desa Banjarrejo dibuka di jaman penjajah Belanda yang pada saat itu masih hutan belantara yang terlihat dalam pandangan seseorang. Seiring berjalannya waktu yang pada hari dan tanggal itu juga terlihat rombongan orang kolonisasi datang dari pulau Jawa tepatnya Jawa Tengah, mereka di kabupaten Temanggung berjumlah 30 kepala keluarga, kemudian yang dari kabupaten Kutoarjo berjumlah 31 kepala keluarga serta yang berasal dari daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 31 kepala keluarga yang semuanya di bawah pimpinan oleh bapak Joyo Diwiryo.¹

Saat itu belum terdapat rumah satu pun sehingga para rombongan tersebut singgah di sebuah bedeng. setelah 1 tahun waktu berlalu rombongan kolonisasi dari Jawa tersebut berupaya dengan melalang buana di hutan belantara, dengan modal tekak yang tinggi di sertai rasa persatuan atau gotong-royong yang di pimpinan bapak Joyo Diwiryo, sehingga rakyat merasa tenteram, damai dan aman. Setelah 1 tahun bapak Joyo Diwiryo memimpin rombongan

¹ Dokumen Desa Banjarrejo , diambil pada 25 Juni 2020

kolonisasi, maka beliau berpindah di Kecamatan Sekampung, untuk itu pimpinan di serahkan kepada bapak Kasto Dikromo.

Masa selanjutnya, dengan melihat kondisi hutan yang ada di sana terlintas kehidupan yang menjanjikan, para kolonisasi yang ada di bedeng yang kemudian berpindah ke desa Banjarrejo sejumlah 36 KK yang di tempatkan di desa Banjarrejo bagian timur, ini dipelopori atau di pimpin oleh bayan Metro Bapak Pawiro.

Tahun 1942 masa penjajahan Jepang datang kelompok transmigrasi dari Jawa Tengah sejumlah 50 KK, rombongan tersebut tinggal di pedukuhan yang dipimpin oleh bapak Bayang Sastro Rejo, meskipun hanya bertahan di pedukuhan selama 3 tahu. Waktu tiga tahun tersebut muncul wabah penyakit, yang menyebabkan banyak warga meninggal dunia, dengan demikian sisa dari warga yang masih hidup berpindah tempat. Akhirnya mengosongkan pedukuhan tersebut.

Tahun 1947 terjadi perang pada jaman Belanda di desa Banjarrejo juga ada perpindahan markas besar TNI yang dari Metro yang di pimpin bapak Letnan Kolonel Harun Sumarto.

Pindahnya markas TNI tersebut berlangsung selama 60 tahun yang saat itu bapak Kariyo Rejo seorang kolonisasi sebagai pembantu dapur umum di rumah bapak Kardi. Tepatnya pada Kamis pahing 15 Maret 1947, Belanda menyerang markas yang berada di Desa Banjarrejo, peristiwa itu terjadi pada pagi hari menjelang

waktu Subuh, namun gerakan Belanda sudah terbaca oleh penghuni markas, sehingga penyerbuan Belanda tidak membuahkan hasil karena keadaan markas sudah kosong.

Melihat dalam markas kosong maka Belanda marah besar sehingga beberapa rumah warga yang menjadi sasarannya, adapun rumah yang menjadi sasaran kemarahan yaitu diantaranya rumah bapak Kardi, rumah bapak Somo Satino, rumah bapak Merto Pawiri, rumah bapak Darmo Wijoyo, rumah bapak Marzuki dan rumah bapak Yasen.

1) Letak Desa Banjarrejo

Secara geografis desa Banjarrejo terletak di sebelah barat ibu kota kecamatan merupakan bagian integral dari wilayah kabupaten Lampung Timur dengan jarak dari ibu kota kecamatan 4 Km dan dari ibu kota kabupaten 30 Km , sedangkan dari ibu kota provinsi sekitar 60 Km dengan batas-batas wilayahnya sbb :

Sebelah Utara : Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur

Sebelah Timur : Desa Bumiharjo dan Desa Adirejo

Sebelah Selatan : Kelurahan Tejoagung dan Desa Sumberrejo

Sebelah Barat : Kelurahan Tejo Agung dan Kelurahan Iring

Mulyo.

2) Peta Lokasi Desa Banjarrejo



3) Luas Desa Banjarrejo

Adapun luas wilayahnya 425.02 Ha di Kecamatan Batanghari.

yang terdiri dari:

Sawah : 186 Ha

Pekarangan : 239 Ha

4) Kondisi Geografi

Ketinggian tanah dari permukaan laut : 16 M

Banyaknya curah hujan : 6,85 Mm /Th

Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai) : Dataran Rendah

Suhu udara rata-rata : 23°C s/d 31°C

5) Orbitasi (Jarak dari pusat pemerintahan Desa / Kelurahan)

Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 6 Km

Jarak dari ibukota Kabupaten : 30 Km

Jarak dari Ibukota Provinsi : 60 Km

Jarak dari Ibukota Negara : 500 Km

b. Struktur Organisasi Desa Banjarrejo

No	Nama	Jabatan
1	SG. Puspito, S.IP	Kepala Desa
2	Ahmad Asrori, S.Hi	Sekretaris Desa
3	Agung Taufik K, M.Pd	Kasi Pemerintahan
4	Dwi Angga Desfita, S.E	Kasi Pelayanan
5	Musa Adiyanto	Kasi Kemasyarakatan
6	Oktoro Teguh Riyadi	Kaur Umum
7	Daniar Ariyandi, A.Md	Kaur Perencanaan
8	Anjar Prayogi, S.E	Kaur Keuangan
9	Arif Munandi	Kadus 1
10	Satino	Kadus 2-A
11	Supriyono	Kadus 2-B
12	Prawito	Kadus 3
13	Suwito	Kadus 4
14	Triyanto	Kadus 5-1
15	Suranto	Kadus 5-2
16	Muhammad Idris	Kadus 6

c. Visi, Misi dan Tujuan Desa Banjarrejo

VISI

“Terwujudnya Kehidupan Masyarakat Desa yang Sejahtera dan Mampu Memenuhi Kebutuhan Hidup pada Tahun 2022”

MISI

- 1) Melaksanakan dan meningkatkan program pembangunan pertanian serta pemanfaatan teknologi tepat guna bagi masyarakat.
- 2) Meningkatkan kualitas dan daya saing dibidang pengetahuan masyarakat.

- 3) Menciptakan rasa aman dalam berusaha dan bekerja serta berkehidupan bermasyarakat.
- 4) Melaksanakan perbaikan penunjang perekonomian masyarakat.
- 5) Melaksanakan pelayanan yang prima kepada seluruh lapisan masyarakat oleh segenap aparatur pemerintahan desa

TUJUAN

“Menjadi Desa yang Mampu Berswasembada Pangan dengan Kehidupan Masyarakat yang Makmur dan Sejahtera”

2. Jumlah Penduduk Desa Banjarrejo

Adapun jumlah penduduk menurut beberapa klasifikasi

- a. Jenis Kelamin : 7.804 Orang

Laki-laki	: 3.896 Orang
Perempuan	: 3.908 Orang
- b. Kepala Keluarga : 2.085 Orang
- c. Agama

Islam	: 7.561 Orang
Kristen	: 35 Orang
Katolik	: 190 Orang
Hindu	: 8 Orang
Budha	: 10 Orang
Penghayat Kepercayaan:	2 Orang
- d. Usia

0-3 Tahun	: 170 Orang
4-6 Tahun	: 335 Orang
7-12 Tahun	: 486 Orang

13-15 Tahun	: 261	Orang
16-18 Tahun	: 198	Orang
19 tahun ke atas	: 6354	Orang
e. Jenjang Pendidikan		
Taman Kanak-kanak	: 253	Orang
Sekolah Dasar	: 413	Orang
SMP	: 339	Orang
SMA	: 304	Orang
Akademi/D1-D3	: 198	Orang
Sarjana S1-S3	: 237	Orang
3. Penggolongan Ekonomi Masyarakat Desa Banjarrejo		
PNS	: 550	Orang
ABRI/POLRI	: 33	Orang
Swasta	: 33	Orang
Wiraswasta	: 1695	Orang
Tani	: 2832	Orang
Buruh Tani	: 492	Orang
Pertukangan	: 386	Orang
Pensiunan	: 70	Orang
Nelayan	: -	
Pemulung	: 8	Orang
Jasa	: 2	Orang

B. Deskripsi Dampak Pembangunan Kampus II IAIN Metro

Pembangunan bagian dari kebutuhan, sebagai upaya meningkatkan kemakmuran masyarakat di suatu tempat mereka tinggal, namun aktivitas pembangunan juga memberikan dampak terhadap masyarakat seperti dapat membuka banyak lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan dapat memunculkan pertumbuhan-pertumbuhan baru.²

Setiap Kegiatan pembangunan akan menimbulkan dampak-dampak bagi masyarakat sekitar pembangunan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui kontribusi pembangunan kampus II IAIN Metro terhadap kondisi masyarakat Desa Banjarrejo dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam peningkatan pendapatan masyarakat Desa Banjarrejo. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat Desa Banjarrejo yang terdampak oleh pembangunan.

Bapak Puspito selaku kepala desa mengatakan bahwa pembangunan kampus II IAIN Metro memberikan dampak bagi masyarakat, salah satu dampaknya adalah dibidang ekonomi yaitu pendapatan. Pendapatan masyarakat mengalami peningkatan sekitar 80%. Pendapatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, tingginya harga jual tanah, harga sewa ruko, warung, kost-kostan dan kontrakan lainnya. Banyaknya peluang usaha dan

² Alejandro Portes, "On the Sociology of National Development: Theories and Issues," *American Journal of Sociology* Vol 82, no. 1 (1976): 55.

lapangan pekerjaan yang ada dapat menurunkan tingkat pengangguran di desa Banjarrejo dan sekitarnya³.

Bapak Pandoyo (51 tahun) penjual toko kelontongan sekaligus pemilik kamar kost merasakan dampak positif yang sangat besar dari adanya kampus II IAIN Metro, karena dengan adanya kampus II ini kamar kost yang dimilikinya selalu terisi dan tak ada lagi kamar kosong. Untuk toko kelontongan sendiri, beliau dapat menyewa tempat yang lebih strategis, semakin ramai dan laris karena memang jarak kampus dan toko sangat dekat, sehingga banyaknya mahasiswa yang datang untuk membeli dagangannya. Hal ini menjadikan pendapatan yang diperoleh pun mengalami peningkatan hampir 70%.⁴

Bapak Jani (69 tahun) yang menjadikan kamar di rumahnya sebagai tempat kost sejak tahun 1995, merasakan dampak dari pembangunan kampus II IAIN Metro, pasalnya pada tahun 1995-2017 beliau hanya mempunyai 2 kamar kost saja, itu pun anak SMA yang menyewa. Setelah melihat peluang yang sangat besar karena banyaknya mahasiswa yang datang dari luar kota, dan harga sewa yang semakin tinggi, maka pada tahun 2018 pak jani pun memutuskan untuk menambah kamar kost nya menjadi 5 kamar, dan membuat toko yang disewakan⁵.

Ibu sutiyani pemilik rumah kost sejak tahun 7 tahun silam juga merasakan dampak pembangunan kampus II IAIN Metro, karena sejak adanya kampus II yang menyewa rumahnya bukan hanya mahasiswa UM

³ Hasil wawancara dengan Puspito (kepala desa) pada tanggal 25 Juni 2020.

⁴ Hasil wawancara dengan Pandoyo (warga desa) pada tanggal 26 Juni 2020.

⁵ Hasil wawancara dengan Jani (warga desa) pada tanggal 27 Juni 2020.

Metro saja tetapi mahasiswa IAIN kampus II⁶. Suami beliau bapak Partoyo yang bekerja sebagai Kontraktor bangunan pun mengalami banyak peningkatan, karena semakin ramainya daerah desa Banjarrejo maka semakin banyak pula orang yang memakai jasa beliau untuk membangun gedung baik sekolah, rumah, kost-kostan maupun ruko⁷.

Ibu sulastri seorang ibu rumah tangga sebelum adanya kampus II memutuskan untuk membuka warung soto, pecel dan gorengan pada tahun 2016 karena melihat peluang usaha dari adanya kampus, beliau pun merasakan kontribusi pembangunan kampus yang sangat besar, yang selama 4 tahun ini keuntungan yang didapatkan dari berjualan rata-rata Rp. 200.000-Rp.300.000 per hari. Keuntungan yang sangat lumayan sehingga beliau bisa menabung untuk biaya sekolah anak-anaknya. Pada tahun 2019 sawah yang ia miliki pun dibeli oleh pihak kampus guna untuk perluasan kampus II IAIN Metro, sehingga uang diperoleh tersebut bisa digunakan untuk membeli sawah di tempat lain, merenovasi rumah, merenovasi warung dan dapat dijadikan tambahan modal untuk berdagang. Hal ini menjadikan pendapatan yang diperoleh mengalami peningkatan sebesar 80%⁸.

Ibu Tarbiyah memaparkan bahwa pembangunan kampus II IAIN Metro memberikan dampak positif untuk masyarakat sekitar, karena dapat meningkatkan pendapatan, harga jual dan sewa tanah meningkat tetapi

⁶ Hasil wawancara dengan Sutiyan (warga desa) pada tanggal 27 Juni 2020.

⁷ Hasil wawancara dengan Partoyo (warga desa) pada tanggal 27 Juni 2020.

⁸ Hasil wawancara dengan Sulastri (warga desa) pada tanggal 27 Juni 2020.

menjadikan desa menjadi kurang aman karena banyaknya pencurian motor yang sering terjadi⁹.

Bapak Dharma Setyawan selaku ketua jurusan ekonomi Syariah di IAIN Metro juga berpendapat bahwa dengan adanya pembangunan kampus II IAIN Metro ini dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi kepada masyarakat sekitar khususnya desa Banjarrejo, pasalnya dengan adanya kampus II IAIN Metro desa Banjarrejo menjadi semakin ramai, usaha-usaha kecil mulai bermunculan dan ekonomi di sekitar kampus II mulai tumbuh dengan banyaknya mahasiswa dan inilah diantaranya yang memiliki pengaruh mendukung perekonomian dan pendapatan masyarakat¹⁰.

Sama halnya dengan pemaparan bapak Triyono selaku Kepala Dusun Menur 1, bahwa dengan adanya pembangunan kampus II memberikan dampak yang sangat banyak baik positif maupun dampak negatif. Positifnya Desa menjadi ramai karena banyaknya mahasiswa yang datang dan tinggal. Banyaknya pedagang dari luar yang datang dan menyewa tempat untuk usaha. Tetapi terdapat dampak negatif yang ditimbulkan seperti banyaknya pencurian, tindakan asusila yang terjadi, jalan menjadi cepat rusak karena banyaknya kendaraan yang berlalu lalang serta polusi udara¹¹.

1. Faktor pendukung pembangunan

Berbagai sektor tentu memiliki kaitan dengan sebuah proses pembangunan ekonomi. Ekonomi sebagai bentuk kebutuhan masyarakat dalam proses transformasi menuju masyarakat yang mandiri dan merdeka

⁹ Hasil wawancara dengan Tarbiyah (warga desa) pada tanggal 26 Juni 2020.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Dharma (Dosen IAIN) pada tanggal 6 November 2020.

¹¹ Hasil wawancara dengan Triyono (Kepala Dusun) pada tanggal 25 Juni 2020.

atas kebutuhan dalam pencapaian maksimal. Pembangunan yang dilakukan oleh berbagai pihak terutama dalam bidang pendidikan tentu memiliki nilai pemanfaatan lahan. Lahan sebagai faktor yang mempengaruhi pembangunan. Lahan yang sama-sama produktif juga tetap mempertimbangkan kepentingan umum sebagai dasar. Pemanfaatan lahan sawah sebagai tempat pendidikan merupakan upaya dalam peningkatan pembangunan, guna meningkatkan sumber daya manusia yang dapat bersaing. Peningkatan SDM sebagai modal dalam mendukung pembangunan terutama kesejahteraan ekonomi masyarakat. baik yang dirasakan secara langsung maupun tidak dampaknya. Adapun secara langsung adanya pembangunan kampus II IAIN Metro yakni berupa lahan sawah yang berubah menjadi tempat pendidikan dan sebagai pusat keramaian

2. Faktor yang memengaruhi pendapatan di Lapangan

Berbagai macam usaha yang ada dalam masyarakat sebagai upaya pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari menjadi hal penting untuk dipenuhi. Masyarakat dengan hadirnya berbagai pembangunan di desanya menjadikan keharusan dalam mengubah pola pikir dalam berusaha. Sebagaimana di desa Banjarrejo sebagai desa yang berdekatan dengan kota Metro memiliki nilai potensial dalam membangun perekonomian. Senada dalam hasil temuan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa, masyarakat merasakan bahwa bertambahnya kampus IAIN Metro, mengubah berbagai sektor dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara

C. Analisis Kontribusi Pembangunan Kampus II IAIN Metro dalam Meningkatkan Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Banjarrejo

Kondisi Ekonomi adalah suatu keadaan baik atau lancar dan tersedatnya perjalanan ekonomi seseorang.¹ Konsep teori yang dimaksudkan adalah paradigma yang mengimajinasikan sifat keterkaitan yang nyata dalam kegiatan ekonomi, dan prediksi tentang peristiwa yang terjadi apabila ada suatu faktor yang memengaruhinya, sehingga mengalami perubahan.² Ekonomi masyarakat ditinjau dari berbagai aspek usaha yang dijalankan. Semakin banyak sumber pendapatan, maka kondisi ekonomi masyarakat semakin layak. Adanya pembangunan kampus juga menjadikan harga jual dan sewa tanah menjadi semakin tinggi hal ini dikarenakan semakin ramainya wilayah Banjarrejo khususnya dusun menur 1, menur 2 dan dusun cempaka yang merupakan dusun yang sangat mendapatkan dampak langsung dari keberadaan kampus II IAIN Metro. Ketiga dusun inilah yang menjadikan daya tarik bagi para investor untuk datang dan menjadikan desa Banjarrejo semakin ramai, maju dan menjadi berkembang.

Melihat hal tersebut dapat dengan mudah dari data yang diperoleh dari monografi desa Banjarrejo.

Penggolongan Ekonomi Masyarakat Desa Banjarrejo

PNS	: 550	Orang
ABRI/POLRI	: 33	Orang
Swasta	: 33	Orang

¹ https://id.m.wiktionary.org/wiki/kondisi_ekonomi diakses pada tanggal 1 Juli 2020

² Abdulsyani, *Sosiologi Skematika. Teori dan Terapan*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 9.

Wiraswasta	: 1695 Orang
Tani	: 2832 Orang
Buruh Tani	: 492 Orang
Pertukangan	: 386 Orang
Pensiunan	: 70 Orang
Nelayan	: -
Pemulung	: 8 Orang
Jasa	: 2 Orang

Data yang menunjukkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat Banjarrejo di sektor pertanian yang paling dominan. Artinya, dalam perekonomian masyarakat masih tergolong stabil. Serta sektor wiraswasta menempati posisi kedua dalam perekonomian masyarakat, termasuk di dalamnya pedagang dan usaha-usaha kecil lainnya. Adapun sektor lainnya juga sangat potensial dalam menjaga kestabilan ekonomi masyarakat, melihat mayoritas masyarakat yang memiliki mata pencaharian yang layak dan tergolong dalam masyarakat yang mampu.

Keberadaan wilayah secara geografis memberi pengaruh dalam pengembangan pembangunan. Perencanaan pembangunan dalam suatu wilayah perlu analisis dan tujuan penyusunan pengembangan wilayah kampus. Adapun konsensus dalam pengembangan dapat memberikan kemajuan suatu daerah Banjarrejo tercapai, serta tidak menimbulkan ketimpangan di desa tersebut. Suatu wilayah sebagai kesatuan geografis yang dapat menggambarkan hubungan ekonomi, formulasi, administrasi dan

implementasi dari perencanaan pembangunan dan kebijakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kesediaan sumber daya manusia yang unggul.

D. Analisis Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Masyarakat Desa Banjarrejo

Pendapatan ialah total penghasilan yang diperoleh masyarakat atas kinerjanya selama satu periode waktu tertentu, baik harian, mingguan, dan tahunan.³

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dari narasumber yang memberikan keterangan terkait dampak atas pembangunan kampus II IAIN Metro tersebut terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pendapatan masyarakat Banjarrejo, diantaranya:

a. Sumber Daya Manusia

Sebagai penopang utama dalam mengelola ekonomi, manusia layak memiliki berbagai kemampuan dalam memaksimalkan perekonomian. Terlebih dalam perkembangan desa Banjarrejo yang terjadi saat ini. Pembangunan kampus di lingkungan masyarakat akan semakin meningkatkan kompleksitas permasalahan ekonomi. Artinya, dalam membangun kesejahteraan ekonomi, sumber daya manusia memengaruhi akan keberhasilan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat.

b. Sumber Daya Alam

Alam merupakan bentuk anugerah dari pencipta untuk dikelola dengan baik. Adapun desa Banjarrejo memiliki potensi yang cukup terkait sumber daya alam. Masyarakat dengan mayoritas petani akan senantiasa memanfaatkan lahan pertaniannya sebagai mata pencaharian, namun lain

³ Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 47.

cerita apabila lahan pertanian beralih menjadi bangunan. Ada sebagian warga yang memiliki sawah dan menjualnya untuk kepentingan umum, seperti halnya, pembangunan kampus II IAIN Metro Lampung. Secara tidak langsung, masyarakat harus beralih usaha dalam menjaga kestabilan ekonominya.

c. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Berbagai perkembangan teknologi sudah masuk dalam masyarakat semi perkotaan, termasuk desa Banjarrejo. Dapat dilihat dari berbagai arus informasi yang berkembang dan tidak terbandung. Masyarakat semi perkotaan mengalami sebuah pergeseran dalam mencari kebutuhan sehari-harinya. Tidak menutup kemungkinan bahwa sebagian masyarakat kesulitan mengimbangi persaingan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Arus dagang dan transaksi semakin canggih dan modern, membuat masyarakat kecil sulit dalam menentukan usaha yang dibangunnya.

d. Budaya

Budaya masyarakat yang serta merta mengalami perubahan, hendaknya diimbangi dengan kemampuan beradaptasi dengan kondisi dan keadaan ekonomi yang ada. Budaya yang santun dalam berbagai bidang, mulai tergerus dengan modernisasi dalam masyarakat. Banyaknya masyarakat pendatang akan sedikit memiliki perubahan dalam tatanan kebudayaan. Adanya pergeseran budaya tentu akan berubah cara manusia dalam

melakukan usaha dengan melihat peluang yang tepat dalam menentukan tindakan.

e. Sumber Daya Modal

Beberapa persoalan terkait dengan permodalan. Beberapa lembaga keuangan menyediakan modal, dengan perhitungan yang belum memiliki kesesuaian dengan usaha yang dibangun. Masyarakat Banjarrejo mayoritas petani, sehingga memungkinkan tidak berani untuk melakukan pinjaman. Kejadian-kejadian ini tentu menjadi respons lembaga keuangan untuk bermitra dengan masyarakat dalam memberikan modal, dengan perhitungan yang saling menguntungkan dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Berbagai upaya masyarakat dilakukan, untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Langkah-langkah strategis diupayakan maksimal dalam mengelola perekonomian, baik dalam usaha, pertanian, dan kegiatan lain yang dapat menunjang. Ekonomi juga dapat meningkat dengan kondisi wilayah dan lingkungan yang potensial.

nyata dirasakan masyarakat bahwa di lingkungan dengan jumlah mahasiswa yang banyak berpotensi untuk jumlah permintaan makan dan lain sebagainya ini memberikan peluang dan kesempatan masyarakat untuk bekerja ataupun membuka usaha.

Modal dalam usaha juga sangat dibutuhkan, banyak atau sedikitnya modal yang digunakan nantinya akan berpengaruh pada usaha dan pendapatan yang akan diperoleh karena kebutuhan mahasiswa yang tidak sedikit memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar yang menyediakan berbagai jasa, warung, dan perlengkapan lainnya. Secara matematis bahwa mahasiswa lebih memilih membelanjakan uang pada warung dan penyedia jasa di sekitar kampus dibandingkan dengan yang lokasinya jauh dari tempat mereka singgah. Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, maka masyarakat cenderung merasa cocok untuk membuka jasa dan warung di sekitar kampus.

3. Teori kebijakan pembangunan

Pembangunan tidak selamanya dapat meningkatkan dan menyejahterakan masyarakat. Dampak pembangunan tersebut sebenarnya menjadi tujuan dan subjek suatu kebijakan dalam pembangunan. Berbagai telaah telah menunjukkan bahwa pada setiap pembangunan yang bisa akan nilai dan unsur-unsur ekonomi mengakibatkan kegagalan sebuah kebijakan pembangunan. Pembangunan dengan model multidimensional membutuhkan beberapa hal yang dibutuhkan yakni tepat sasaran,

memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar, tidak ketergantungan pada negara dan melakukan pemerataan pendapatan.

4. Jenis-jenis pendapatan

Masyarakat Banjarrejo dengan hadirnya kampus memiliki perubahan jenis pendapatan. Sebagaimana pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dalam waktu yang telah ditentukan sebagai balas jasa atau hasil dari produksi yang dilakukan. Pendapatan yang dimaksudkan yaitu pendapatan yang dapat mendorong dan memaksimalkan perekonomian masyarakat. Keterkaitan kampus terutama dalam jumlah mahasiswa sekaligus menjadi konsumen bagi pelaku usaha di sekitar kampus.

Konsumen yang cukup memadai mendorong menggerakkan masyarakat dalam membuka berbagai jenis usaha, sebagai sumber pendapatan. Beberapa jenis pendapatan yang dimiliki oleh masyarakat, yaitu:

- a. Pendapatan aktif masyarakat Banjarrejo yakni, mulai dari menyediakan jasa rental komputer, fotokopi, kontrakan, kamar kos, dan berbagai jenis perdagangan. Pendapatan dengan menggunakan kerja keras masyarakat yang demikian sebagai cara dalam meningkatkan perekonomian yang lebih baik dan sejahtera.
- b. Pendapatan portofolio yang bersumber dari berbagai lembaga keuangan yang terdiri dari BMT, koperasi dan lainnya.
- c. Pendapatan pasif, berupa proses pembentukan karya oleh pemikir dalam menulis dan mendapatkan royalti dan proses rekaman.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil analisis sekaligus pembahasan, dapat disimpulkan, yakni bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Banjarrejo mengalami peningkatan dengan adanya pembangunan kampus II IAIN Metro. Hal ini, dengan adanya berbagai jenis usaha baru dalam mencari penghasilan masyarakat. Ada beberapa sektor yang memengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat, diantaranya sektor perdagangan, sewa kost-kostan dan ada beberapa jasa rental dan usaha menengah lainnya. Berbagai jenis usaha tersebut mampu mendongkrak perekonomian masyarakat yang awalnya mayoritas masyarakat sebagai petani, dengan adanya alih lahan sawah menjadi kampus dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Selanjutnya faktor-faktor yang dapat meningkatkan pendapatan karena adanya pembangunan kampus II terhadap masyarakat ialah berupa terciptanya lapangan kerja baru dan kesempatan bekerja bagi masyarakat sekitar. Adapun semakin dekat dengan pusat kampus maka semakin tinggi peluang ekonominya. Hadirnya pekerjaan baru, memberikan motivasi kepada masyarakat untuk terus berusaha dan berinovasi dengan berbagai kemampuan dan kekuatan modal dalam membangun usaha. Serangkaian proses dan upaya sebagai perwujudan kesungguhan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

B. Saran

Relevan dengan kesimpulan penelitian, maka peneliti ingin merekomendasi yang mungkin dapat bernilai manfaat bagi pihak terkait

1. Masyarakat Desa Banjarrejo diharapkan dapat terus berinovasi dan menggunakan kesempatan, dengan hadirnya kampus dalam membuka usaha serta dapat mengembangkan kreativitas untuk meningkatkan pendapatan.
2. Instansi IAIN Metro diharapkan dapat saling menjaga keseimbangan dan berkontribusi dalam pengembangan dunia pendidikan yang memiliki dampak pada perekonomian masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arfida BR. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Azhari Said, Ilham. 2017. *Pengaruh Keberadaan Kampus II UIN Alauddin Makassar terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani di Kelurahan Samata*. Makassar: UIN Alauddin makassar.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endang Harianingsih dan Rintar Agus Simatupang. 2008. *Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Pedagang Beceran Studi Kasus: Pedagang Kaki Lima Di Kota Yogyakarta*. Jurnal bisnis dan manajemen Vol.4. Yogyakarta: Universitas Andalas.
- Garin Dapitamurti. 2017. *Dampak Pembangunan Kampus Akbid (Akademi Kebidanan) Yogyakarta terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Prancakglondong, Desa Pugungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Pendidikan Geografi FIS UNY.
- Hadi Prayitno, Budi Santoso. 1995. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*, Edisi ke 2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irawan, M. Suparmoko. 1995. *Ekonomika Pembangunan Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2016. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lipsey, Richard G. 1993. *Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Marbun, BN. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Muhammad.2007. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Depok: Rajawali Pers

- Murcitaningrum, Suraya. 2013. *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Prudent Media.
- Nelly, Susanty. 2013. *Dampak Keberadaan Kampus UNNES terhadap Kondisi Ekonomi dan Pendidikan Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang (Tahun 2006-2010)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sedarmayanti. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makro Ekonomi Teori Pengantar edisi ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- . 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumarwoto. 2003. *Menuju Jogja Propinsi Ramah Lingkungan Hidup, Agenda 21 Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Daerah Istimewa, Yogyakarta*. Yogyakarta: Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Supriyadi. 2014. *Pengaruh Pembangunan Pasar Tejo Agung 24 Metro Timur terhadap Ekonomi Pedagang Tejo agung Lampung*: STAIN Jurai Siwo Metro.
- Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Yin, Robert K. 2012. *Studi Kasus: Desain & Metode*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zuhairi dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Metro*. Jakarta: Rajawali Pers.
- www.metrouniv.ac.id diakses pada tanggal 25 Agustus 2019
- www.bps.go.id diakses pada tanggal 15 September 2019
- www.pengajar.co.id diakses pada tanggal 10 Desember 2019
- www.jatim.com diakses pada tanggal 9 Maret 2020
- www.id.m.wiknitiory.org diakses pada tanggal 1 Juli 2020

DOKUMENTASI

Dokumentasi wawancara dengan Bapak Puspito



Dokumentasi saat wawancara dengan Bapak Pandoyo



Dokumentasi dengan Ibu Sutiyani



Dokumentasi dengan Ibu Sulastri



Dokumentasi dengan Bapak Partoyo





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296,
Website www.metrouniv.ac.id, email: lainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0477/In.28.3/D.1/PP.00.9/02/2019
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

04 Februari 2019

Kepada Yth:

1. Hermanita, S.E., M.M
2. Dliyaul Haq, S.Fil.I., M.E.I
di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Intan Kumia
NPM : 14118444
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Dampak Pmbangunan Kampus 2 IAIN Metro Terhadap Kondisi Ekonomi Dan Pendapatan Masyarakat Desa Banjarrejo

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DAMPAK PEMBANGUNAN KAMPUS II IAIN METRO TERHADAP KONDISI MASYARAKAT DESA BANJARREJO

Wawancara

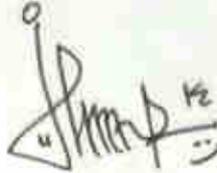
1. Wawancara dengan Kepala Desa Banjarrejo
 - a. Mohon bapak jelaskan bagaimana Sejarah berdirinya Desa Banjarrejo?
 - b. Bagaimana struktur organisasi di Desa Banjarrejo?
 - c. Apa visi dan misi Desa Banjarrejo?
 - d. Berapa banyak jumlah penduduk di desa banjarrejo?
 - e. Bagaimana penggolongan ekonomi masyarakat di Desa Banjarrejo?
 - f. Bagaimana kontribusi atas adanya pembangunan kampus IAIN Metro di Desa Bnajarrejo?

2. Wawancara dengan Tokoh Mayarakat Desa Banjarrejo?
 - a. Apakah dampak positif dan negatif yang dapat dirasakan dengan Adanya Kampus II IAIN Metro?
 - b. Apakah masyarakat mendapatkan keuntungan dalam perekonomian dengan adanya pembangunan kampus II IAIN Metro?
 - c. Apakah adanya kemajuan teknologi dan perkembangan jumlah penduduk secara bersamaan memengaruhi pendapatan masyarakat Banjarrejo?
 - d. Apakah pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh penambahan dalam penawaran faktor-faktor produksi dan tingkat kemajuan teknologi?

- e. Apakah laju investasi memiliki hubungan dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi?
 - f. Apakah proses inovasi dengan wiraswasta atau inovator atau *entrepreneur* juga sebagai faktor yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Banjarrejo?
 - g. Apa saja faktor yang mendukung pembangunan ekonomi masyarakat Banjarrejo?
3. Wawancara dengan pedagang dan masyarakat sekitar
- a. Adakah pergeseran mata pencaharian masyarakat sekitar setelah adanya pembangunan kampus II IAIN Metro?
 - b. Sejak kapan bapak atau ibu mulai berprofesi sebagai pedagang?
 - c. Sejak kapan bapak atau ibu membangun tempat kos?
 - d. Apakah dampak yang dirasakan oleh bapak atau ibu atas adanya pembangunan kampus II IAIN Metro?
 - e. Bagaimana pendapatan bapak atau ibu? Adakah peningkatan setelah adanya pembangunan kampus ini?
 - f. Bagaimana kondisi ekonomi dan sosial bapak atau ibu setelah adanya kampus II IAIN Metro?
 - g. Apakah yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan pendapatan bapak atau ibu?

Metro, Juni 2020

Peneliti



Intan Kurnia
NPM 1411844

Pembimbing I

Pembimbing II



Hermanita, M.M
NIP 19730220 199903 2 000



Dityani Haq, M.E.I
NIP 19810121 201 503 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1843/In.28/D.1/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Banjarrejo, Batang
Hari, Lam.Tim
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1842/In.28/D.1/TL.01/06/2020,
tanggal 18 Juni 2020 atas nama saudara:

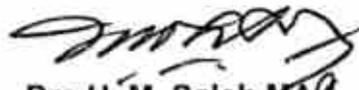
Nama : **INTAN KURNIA**
NPM : 14118444
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Banjarrejo, Batang Hari, Lam.Tim, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PEMBANGUNAN KAMPUS II IAIN METRO TERHADAP KONDISI MASYARAKAT DESA BANJARREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Juni 2020
Wakil Dekan I,


Drs. H. M. Saleh, MA
NIP 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1842/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **INTAN KURNIA**
NPM : 14118444
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Banjarrejo, Batang Hari, Lam.Tim, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PEMBANGUNAN KAMPUS II IAIN METRO TERHADAP KONDISI MASYARAKAT DESA BANJARREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Juni 2020

Wakil Dekan I,


Drs.H. M. Saleh MA.
NIP 19650111 199303 1 001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**



Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-559/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 14118444.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Juni 2020
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 1958093119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295.
Website www.metrouniv.ac.id, email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : B-1726/In.28/D.1/PP.00.9/07/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : INTAN KURNIA
NPM : 14118444
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah lulus Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Komprehensif	Nilai
1	Tafsir Ayat Dan Hadits Ekonomi	90
2	Fiqh Ibadah	80
3	Fiqh Muamalah	75
4	Ekonomi Mikro Makro Islam	80
5	Bank Lembaga Keuangan Syariah	85
6	BTQ dan Hafalan	75
-	Nilai Akhir	80,833333333333329

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Juli 2018
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Drs. M. Saleh. M. A. S.
NIP 19650111993031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : INTAN KURNIA
NPM : 14118444
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah
Judul : DAMPAK PEMBANGUNAN KAMPUS II IAIN METRO TERHADAP
KONDISI MASYARAKAT DESA BANJARREJO
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari “Naskah Skripsi” dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 20%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Januari 2021
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dharma Setyawan. MA
NIP. 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: jainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : XI/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 5 November 2019	* IBM, Tambahkan tahun alih status IAIN Metro. * sebaiknya ada data perbandingan dari tahun 1992 ^{sebelum} tersebut ada pembangunan kampus II. * Ada perbandingan penelaraan dan masyarakat sekitar tiap tahunnya. * Tambah referensi buku.	  

Dosen Pembimbing II,



Diyaul Haq, S.Fil.I., M.E.I
NIP 19810121 201 503 1002

Mahasiswa ybs,



Intan Kurnia
NPM 14118444



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : XI/2019

NO	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Selasa 12 November 2019		✓	<p>* Tambahkan contoh pengaruh sosial, Ekonomi, Budaya itu apa? dan fokus ke Ekonomi.</p> <p>* Landasan teori tambahkan macam-macam pembangunan, faktor pendukung pembangunan, jenis-jenis pendapatan, dst.</p> <p>* METOPEN lihat penelitian bimbingan yang lain seperti apa tentans jenis dan sifat penelitian</p>	  

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,



Dliyaul Haq, S.Fil.L, M.E.I
NIP 19810121 201 503 1002



Intan Kurnia
NPM 14118444



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : XI/2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat, 15 November 2019	W di diskusi dgn seharusnya wawancara ke masyarakat sekitar yang terkena dampak positif dari pembangunan kampus II IAIN Metro. A perbaiki penulisan footnote sesuai dengan panduan penulisan skripsi W perbaiki penulisan daftar pustaka.	 
2.	Selasa, 19 November 2019	ACC proposal Lanjut ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,



Diyaul Haq, S.Fil., M.E.I
NIP 19810121 201 503 1002

Mahasiswa ybs,



Intan Kurnia
NPM 14118444



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : XI /2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	9 Desember 2019 Senin.	LIBM. Kedatangan — D kelas. Rombongan; Pampas paboga. Kedp masng — D kelas - IAIN METRO & masng. Berger Rexo skun & Sredah ataja. IAIN (pikel desa Setempat). - Hlaba peneliti. - Pstanya — acan (pabelan). - dll. - Pen. Relwan. 3. Hlaba. kelas. pen. kesimpulan — perbedaan & Pstannya.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hermanita, M.M

NIP 19730220 199903 2 000

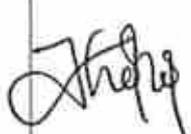
Intan Kurnia

NPM 14118444

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Intan Kurnia
 NPM : 14118444

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
 Semester/TA : XI /2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 6 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki LBM pada alasan penelitian berdasarkan data. - Sumber data primer cantumkan lokasi & kata kunci penelitian / kampus II IAIN Metro. 	/ 
2.	Selasa, 14 Jan 2020	ACC BAB I s/d III proposal, lanjutan & diseminatkan.	/ 

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,



Hermanita, M.M

NIP 19730220 199903 2 000



Intan Kurnia

NPM 14118444



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 41296,
E-mail: inmetro@metrouni.ac.id Website: www.metrouni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : XII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 9 Maret 2020	Ace pendalaman skripsi Bab 1-3 Lanjutan ke pembabok I	

Dosen Pembimbing II,

Dliyaul Haq, M.Ed

NIP 19810121 201 503 1002

Mahasiswa ybs,

Intan Kurnia

NPM 14118444



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Jemberarjo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41503, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrosains.ac.id Website: www.metrosains.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444

Fakultas/Jurusan : FEB/FSY
Semester/TA : XII /2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Rabu, 28 April 2020	<ul style="list-style-type: none">➤ Metode Penelitian<ul style="list-style-type: none">- Sumber data primer Sebutkan nama aparat desa dan tokoh masyarakat yang akan diwawancarai.- Teknik pengumpulan data Metode observasi Pertimbangan untuk menggunakan metode ini.- Metode Dokumenter ubah menjadi Metode Dokumentasi.	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, M.M.
NIP 19730220 199903 2 000

Mahasiswa ybs,

Intan Kurnia
NPM 14118444



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@iainmetroains.ac.id Website: www.iainmetroains.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : XII /2019

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis, 7 Mei 2020	ACC BAB I-III Skripsi Lanjut ke Instrumen	

Dosen Pembimbing I.

Hermanita, M.M
NIP 19730220 199903 2 000

Mahasiswa ybs.

Intan Kurnia
NPM 14118444



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 415887, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : XII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jelasa 16 Juni 2020	Ace outline lanjutan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Dliyaul Haq, M.E.I

NIP 19810121 201 503 1002

Mahasiswa ybs,

Intan Kurnia

NPM 14118444



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : XII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 16 Juni 2020	Ace APD Lanjutkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Dliyaul Haq, M.E.I

NIP 19810121 201 503 1002

Mahasiswa ybs,

Intan Kurnia

NPM 14118444



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Tringgislo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444

Fakultas/Jurusan : FEB/ESY
Semester/TA : XII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 22 Juni 2020	ACC Outline	

Dosen Pembimbing I,


Hermanita, M.M.
NIP 19730220 199903 2 000

Mahasiswa ybs,


Intan Kurnia
NPM 14118444



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ka. Husein Dewantara Kampus 15 A Dringis - Kota Metro - Lampung 34111 Telp (0721) 41597 Fax (0721) 41726
E-mail : iaimetro@iaimetro.ac.id www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444

Fakultas/Jurusan : FEB/ESI
Semester/TA : XII-2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 22 Juni 2020	ACC Alat Pengumpul Data (APD) Lanjutkan ke lapangan	

Dosen Pembimbing I.

Hermanita, M.M

NIP 147307201999032000

Mahasiswa yth.

Intan Kurnia

NPM 14118444



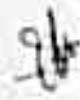
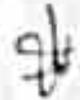
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Haji Dwyantara Kaangon 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444

Fakultas/Jurusan : FEB/ESY
Semester/TA : XII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin - 07 November 2020	<ul style="list-style-type: none">-Perbaiki Abstrak sesuai dengan buku pedoman-semaikan motto dengan penelitian-sumber data sekunder jumlah total masyarakat Banjarrasa dan berapa yang mau disurveikan jambi.-monografi desa seuaikan dengan penelitian	  

Dosen Pembimbing II,

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP 19810121 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Intan Kurnia
NPM 14118444



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@metroniv.ac.id Website: www.metroniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Kurnia

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 14118444

Semester/TA : XII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 30-11-2020	<ul style="list-style-type: none">- Tambah wawancara dengan pejabat IAIN.- Tambahkan faktor pendukung pembangunan- Faktor : yang mempengaruhi pendapatan- jenis & pendapatan- Faktor kondisi ekonomi- hindari spasi berlebih	  

Dosen Pembimbing II,

Dliyaul Haq, M.E.I

NIP 19810121 201503 1 002

Mahasiswa ybs,

Intan Kurnia

NPM 14118444



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulya Kota Metro Lampung 34111

Telp: (0725) 41507, Fax: (0725) 47295 Website: www.metroia.ac.id E-mail: uinmibis@metroia.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444

Fakultas/Jurusan : FEBI / ESY
Semester/TA : XII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin, 7-12-2020	✓	Ara skripsi bab 1-5 lanjutan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II

Diyaul Haq, M.E.I
NIP. 19810121 201503 1 002

Mahasiswa Ybs

Intan Kurnia
NPM. 14118444



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, E-mail: iaimetro@metrosuniv.ac.id Website: www.metrosuniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama : Intan Kurnia
NPM : 14118444**

**Fakultas/Jurusan : FEB/ESY
Semester/TA : XII /2020**

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 14 Desember 2020	Acc Skripsi BAB I-V Siap di Munaqosyahkan.	

Dosen Pembimbing I,



Hermanita, M.M

NIP 19730220 199903 2 000

Mahasiswa ybs,



Intan Kurnia

NPM 14118444



RIWAYAT HIDUP

Intan Kurnia, saya lahir di Bandar Jaya , 14 Juni Tahun 1996. Saya adalah anak ketiga dari empat bersaudara. Ayah saya bernama Supardi dan Ibunda saya bernama Siti Nurjanah. Saya memiliki dua kakak laki-laki yang bernama Ibnu Mas'ud dan Indra Fredy Asmara serta adik perempuan yang bernama Indah Alfateha.

Pendidikan tingkat dasar di SDN 4 Bandar jaya yang terletak di desa bandar jaya kecamatan Terbanggi Besar, setelah mendapatkan ijazah SD Pada Tahun Ajaran 2008/2009 saya melanjutkan ke jenjang pendidikan tingkat menengah pertama yaitu di SMP N 5 Terbanggi Besar, setelah menempuh pendidikan selama 3 tahun dan mendapatkan ijazah pada tahun ajaran 2010/2011 saya melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung tengah dan mendapatkan Ijazah pada tahun ajaran 2013/2014 dengan jurusan Ilmu Pengetahuan.

Kemudian setelah mendapat Ijazah MA saya melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung dengan menempuh jalur UM-PTKIN pada tahun 2014. Saya mengambil Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hingga saat ini.